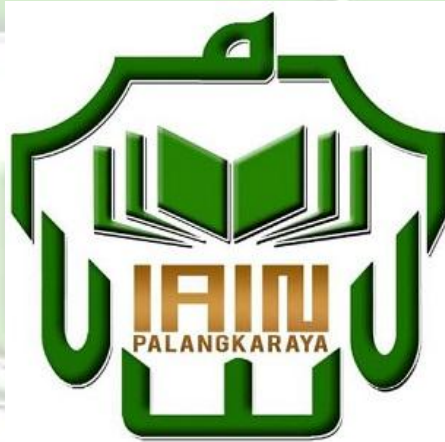


**PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA MANGKAHUI KABUPATEN
MURUNG RAYA TERHADAP KEBERADAAN PT. INDO MURO KENCANA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Syariah



Disusun oleh

Yunia Mariatulisa

NIM. 1402120367

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALANGKA RAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

TAHUN 1440 H/2018 M

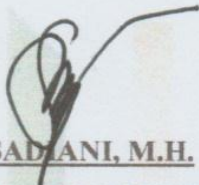
PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PEREKONOMIAN MASYRAKAT DESA
MANGKAHUI KABUPATEN MURUNG RAYA
TERHADAP KEBERADAAN PT. INDO MURO
KENCANA
NAMA : YUNIA MARIATULISA
NIM : 1402120367
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Oktober 2018

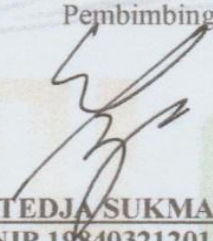
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. SAD ANI, M.H.
NIP. 196501011998031003

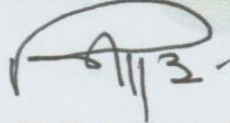
Pembimbing II



ENRIKO TEDJA SUKMANA, S.Th.I., M.Si
NIP. 198403212011011012

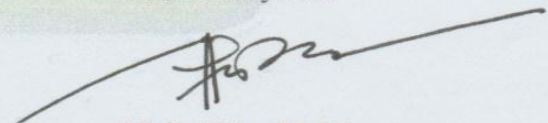
Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dra. Hj. Rahmانيar, M.Si
NIP. 195406301981032001

Plt. Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Ali Sadikin, M. SI
NIP. 198910102015032012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudari Yunia Mariatulisa

Palangka Raya, Oktober 2018

Kepada
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
IAIN Palangka Raya
Di-
Palangka Raya

Assalamua'alaikum Wr Wb


Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : **YUNIA MARIATULISA**
NIM : **1402120367**
Judul : **PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
MANGKAHUI KABUPATEN MURUNG RAYA
TERHADAP KEBERADAAN PT. INDO MURO
KENCANA**

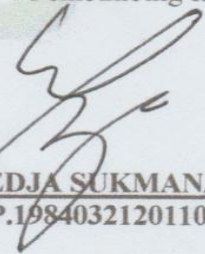
Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Demikian atas
perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing I


Dr. SAMANI, M.H.
NIP. 196501011998031003

Pembimbing II


ENRIKO TEDJA SUKMANA, S.Th.L., M.Si
NIP. 198403212011011012

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA MANGKAHUI KABUPATEN MURUNG RAYA TERHADAP KEBERADAAN PT. INDO MURO KENCANA** Oleh Yunia Mariatulisa NIM: 1402120367 telah dimunqasyahkan tim *Munqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 19 Oktober 2018

Palangka Raya, 28 Oktober 2018

Tim Penguji:

1. **Dra. Hj. Rahmaniar, M.SI**

Ketua Sidang/Penguji

2. **M. Zainal Arifin, M.Hum**

Penguji I

3. **Dr. Sadiani, M.H**

Penguji II

4. **Enriko Tedja Sukmana, MSI**

Sekretaris/Penguji

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dra. Hj. Rahmaniar, M.SI
NIP. 195406301981032001

PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA MANGKAHUI KABUPATEN MURUNG RAYA TERHADAP KEBERADAAN PT. INDO MURO KENCANA

ABSTRAK

Oleh Yunia Mariatulis

Penelitian skripsi yang berjudul perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya terhadap keberadaan PT. Indo Muro Kencana, di fokuskan pada dua permasalahan yaitu bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya sebelum adanya PT. Indo Muro Kencana. Bagaimana perekonomian masyarakat Desa Mangkahui setelah keberadaan PT. Indo Muro Kencana. Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui dan mengkaji kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui sebelum kehadiran PT. Indo Muro Kencana. Untuk mengetahui dan mengkaji perekonomian masyarakat Desa Mangkahui setelah keberadaan PT. Indo Muro Kencana.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, subjek penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Objek dalam penelitian ini adalah tentang perekonomian Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya terhadap keberadaan PT. Indo Muro Kencana. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang masyarakat Desa Mangkahui dan 6 orang informan yang merupakan masyarakat Desa Mangkahui yang menjadi karyawan di PT. Indo Muro Kencana. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diabsahkan melalui teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah koleksi data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).

Hasil penelitian ini adalah: (1) Kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya sebelum adanya PT. Indo Muro Kencana, masih sangat tradisional, dari segi sosial mata pencahariannya sebagian besar adalah penambang emas tradisional, bertani, berkebun, menyadap karet dan berternak, penghasilan yang diperoleh hanya untuk kebutuhan sehari-hari dan bukan untuk jangka panjang, (2) Perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya setelah keberadaan PT. Indo Muro Kencana di tengah masyarakat membawa dampak baik bagi desa yang berada di sekitarnya, khususnya masyarakat desa Mangkahui. Mengingat keberadaan perusahaan berdampak pada bertambahnya mata pencaharian masyarakat, baik masyarakat yang menjadi karyawan perusahaan maupun masyarakat lokal yang juga ikut merasakan dampaknya, dibidang perputaran ekonomi selain itu di bidang sosial perusahaan memberikan CSR berupa pembagian sembako, cek kesehatan, pembagian bibit dan lain-lain secara rutin kepada masyarakat.

Kata kunci : perekonomian masyarakat desa, keberadaan PT. Indo Muro Kencana.

THE ECONOMY OF MANGKUHUI SOCIETY MURUNG RAYA REGENCY TOWARD EXISTENCE PT. INDO MURO KENCANA

ABSTRACT

By Yunia Mariatulisa

This research about The Economy Of Mangkuhui Society Murung Raya Regency Toward Existence Pt. Indo Muro Kencana, the research focused two problems that what is the condition of Economy Mangkuhui Society of Murung Raya Regency Toward Existence Pt. Indo Muro Kencana?. What is the condition after knowing? The purpose of research problems are for knowing and to study condition of Economy Mangkuhui Society before existence of PT. Indo Muro Kencana and to study after existence of PT. Indo Muro Kencana.

This research used qualitative descriptive approach, the subject of the study was determined through purposive sampling technique. Object of this research is about the economy of Mangkahui society toward PT Indo Muro Kencana, the subject of this research is were 4 people of Mangkahui Village and 6 informants who were Mangkahui Village people who became employees at PT. Indo Muro Kencana. The technique of collecting data are Interview, observation and documentation. Data analysis techniques used are data collection (data collection), data reduction (data reduction), data presentation (data display) and drawing and conclusion testing (drawing and verifying conclusion).

The findings obtained in the study revealed, (1) The Condition of Economy of Mangkuhui society before PT. Indo Muro Kencana, still very traditional, and the most livelihood of Mangkuhui society is gold traditional minders, farm, gardening, to snoop rubber tree and livestock, they get for filling a need in everyday and not for long-term, (2) The effect of economy Mangkuhui society after existence of PT. Indo Muro Kencana carried out positive impact for Mangkuhui Society and the arround. The company has given positive impact for livelihood Mangkahui society to be worker and to helped Mangkahui Society. While in the rotation of economical the Company given CSR namely, given public health, giving seedings and other routine for Mangkahui society.

Key words : *The Economic Village Communities, The Existence of PT. Indo Muro Kencana.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA MANGKAHUI KABUPATEN MURUNG RAYA TERHADAP KEBERADAAN PT. INDO MURO KENCANA”** dengan lancar. Shalawat serta salam kepada Nabi Junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, Khatamun Nabiyyin, beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau *illa yaumul qiyamah*.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS Pelu, SH, MH selaku Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Ibu Dra. Hj. Rahmaniar, M.SI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Ali Sadikin, M.Si. selaku dosen Pembimbing akademik selama menjalani perkuliahan.

4. Bapak Dr. Sadiani, M.H sebagai dosen pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk banyak memberikan arahan, saran, kritik, dan memberikan solusi selama penelitian ini.
5. Bapak Enriko Tedja Sukmana, S. Th.I., M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang juga selalu bersedia meluangkan waktu untuk banyak memberikan arahan, saran, kritik, dan memberikan solusi selama penelitian ini.
6. Kepala Desa dan masyarakat Desa Mangkahui yang telah bersedia menjadi subjek dan memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan seluruh staf yang ada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
8. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada kedua orang tua dan adik-adik serta seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta selalu mendoakan untuk kelancaran dan keberhasilan peneliti selama perkuliahan dan penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi ekonomi syariah tahun angkatan 2014, terkhusus kelas B yang selalu memberikan semangat selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan

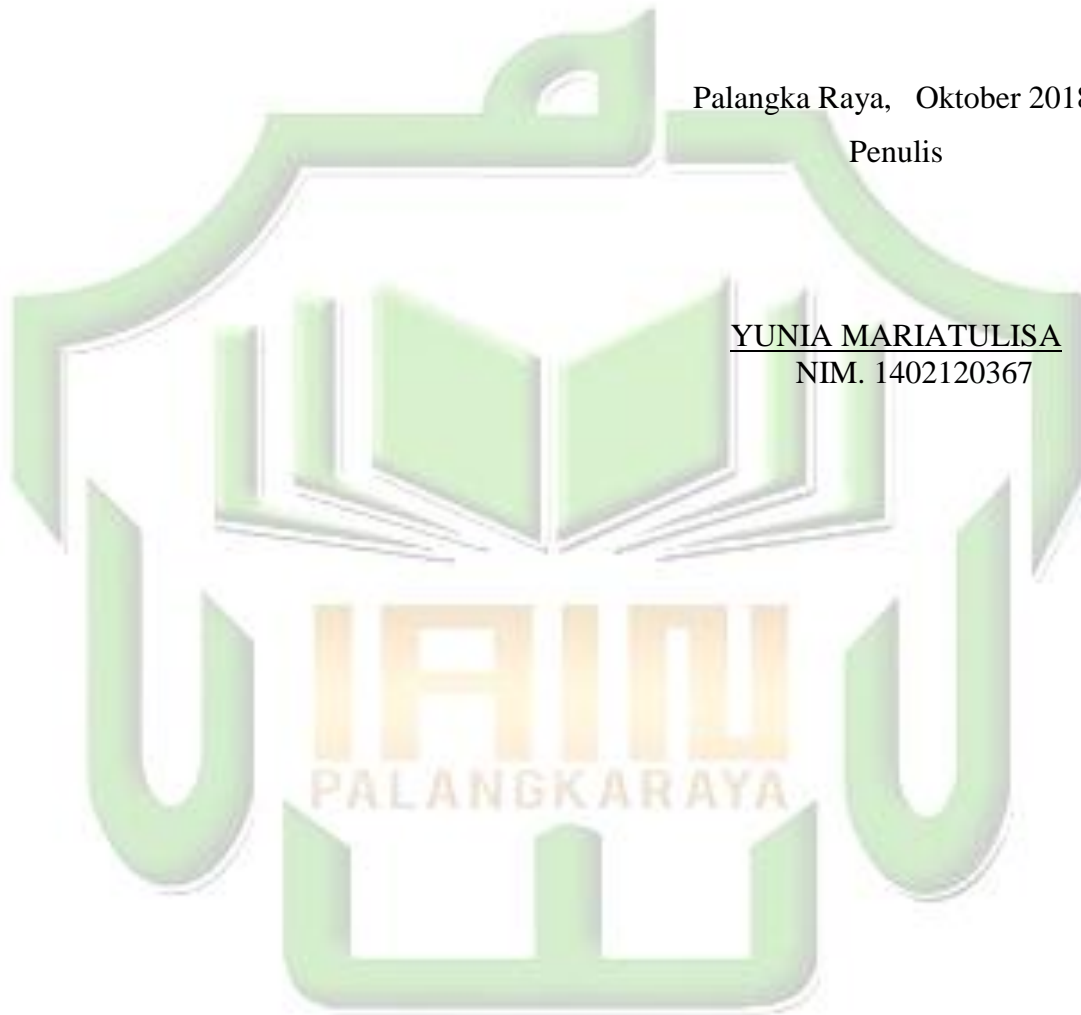
karunia-Nya. Semoga karya ilmiah skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

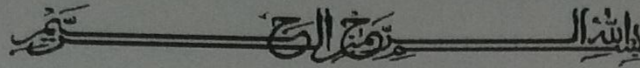
Palangka Raya, Oktober 2018

Penulis

YUNIA MARIATULISA
NIM. 1402120367



PERNYATAAN ORISINALITAS



Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA MANGKAHUI KABUPATEN MURUNG RAYA TERHADAP KEBERADAAN PT. INDO MURO KENCANA”** adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan



YUNIA MARIATULISA
NIM. 1402120367

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

QS. Ar-Ra'd [13] : 11



PERSEMBAHAN



Atas Ridho Allah SWT. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi

- ♥ Kepada ayah saya Suhardi, ibu saya Lusiana tercinta yang selalu memberikan do'a restu dan pengorbanan demi cita-cita anak-anaknya, menjadi tempat untuk saya mengeluarkan keluh kesah serta tak henti-hentinya memberikan nasihat dan dukungan finansial. Semoga untuk seterusnya anak kalian ini bisa terus membanggakan.
- ♥ Untuk adik-adik saya tersayang Sandi Agus Hariyadi, Amelia Syahnaz dan Agus Pramana yang selalu memberikan semangat dan dorogan kepada saya.
- ♥ Seluruh keluarga saya yang selalu turut serta mendo'akan dan memberikan semangat yang tidak pernah kurang sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya.
- ♥ Bapak Dr Sadiani, M.H dan bapak Enriko Tedja Sukmana, S.th.I., M.Si. terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan motivasi. Serta seluruh dosen di Fakultas Ekonomi Islam yang selalu memberikan wawasan selama perkuliahan dan tak henti-hentinya mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
- ♥ Teman-teman seperjuangan ESY B 14, sungguh tidak terasa kita telah melewati semua ini, kebersamaan yang dibalut dengan tawa, sedih dan perselisihan membuat masa 4 tahun ini sangat bermakna dan berkesan. Semoga tali silaturahmi kita tidak pernah putus. Amin.
- ♥ Sahabat-sahabat saya yang telah menjadi keluarga kedua saya selama perantauan ini terima kasih Eka Murdiana, Rifa Rahmawati, Sri Maulida Hayati, Maryati dan Dini Asrini.
- ♥ Untuk alamater ku kampus ku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, Terimakasih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori.....	13
1. Ekonomi	13
2. Masyarakat Desa	20
3. Ekonomi Pembangunan Pedesaan	21
4. Pertumbuhan Ekonomi	26
5. Kesempatan Kerja.....	28

6. Ruang Lingkup <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	31
C. Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Pengabsahan Data	43
F. Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ANALISIS	
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	48
1. Sejarah Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.....	48
2. Keadaan Geografis Murung Raya	52
3. Sejarah Desa Mangkahui	55
B. Hasil Penelitian dan Analisis.....	61
1. Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya Sebelum Kehadiran PT. Indo Muro Kencana	83
2. Perekonomian Masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya setelah Keberadaan PT. Indo Muro Kencana	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Murung Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2016	54



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	12
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi merupakan kunci dari tujuan ekonomi secara makro. Pertama, selama keinginan dan kebutuhan selalu tidak terbatas perekonomian harus mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. Kedua, usaha menciptakan pemerataan ekonomi (*economic equality*) dan stabilitas ekonomi (*economic stability*) melalui redistribusi pendapatan (*income redistribution*) akan lebih mudah dicapai dalam periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi. ketiga, penduduk selalu bertambah. Pertumbuhan ekonomi akan mampu menyediakan lapangan kerja bagi angkatan kerja.¹

Kehidupan suatu masyarakat tidak pernah terlepas dari persoalan sosial dan ekonomi. Adanya perusahaan industri perusahaan berskala besar ditengah masyarakat tentunya memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar area perusahaan tersebut. Peran perusahaan sebagai sarana untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat dan sadar akan pentingnya hubungan yang sehat dan etis dengan lingkungan. Prinsip umum etika bisnis antara lain tanggung jawab bisnis perusahaan dalam menciptakan kemakmuran, tidak

¹ Munifa, *Analisis Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar PTPN XI Pabrik Gula Padjarakan Kecamatan Pajajaran Kab. Probolinggo.*
<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/5691/munifa>, di akses tanggal 10 Maret 2018.

terbatas pada pemegang saham saja tetapi juga kepada para pemangku kepentingan dan lingkungan di mana perusahaan tersebut beroperasi.

Industrialisasi menempati posisi sentral dalam ekonomi masyarakat modern dan merupakan *motor penggerak* yang memberikan dasar bagi peningkatan kemakmuran dan mobilitas perorangan yang belum pernah terjadi sebelumnya pada sebagian besar penduduk dunia, terutama di negara-negara maju. Bagi negara berkembang, industri sangat esensial untuk memperluas landasan pembangunan dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Banyak kebutuhan umat manusia hanya dapat dipenuhi oleh barang dan jasa yang disediakan dari sektor industri.²

Setiap negara membutuhkan dan berhak mencita-citakan basis industri yang efisien untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya yang terus berubah. Industri *mengekstraksi material* dari basis sumber daya alam, dan masukan baik *produk* maupun *limbah* ke lingkungan hidup manusia. Dengan kata lain, industri mengakibatkan berbagai perubahan dalam pemanfaatan energi dan sumber-sumber daya alam.³

Perkembangan teknologi industri yang pesat dewasa ini ternyata membawa dampak bagi kehidupan manusia, baik dampak yang bersifat positif maupun dampak yang bersifat negatif.⁴ Keberadaan industri atau perusahaan pada setiap daerah akan membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat

² Philip Kristanto, *Ekologi Industri*, Yogyakarta: Andi, 2004, hal. 155.

³ *Ibid.*

⁴ Wisnu Arya Wardhana, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta: Andi, hal. 2.

sekitarnya. Dimana perubahan kehidupan ini akibat dari meningkatnya kegiatan sosial maupun kegiatan ekonomi dari masyarakat disekitar perusahaan. Indonesia yang merupakan negara agraris. Indonesia memiliki pertambangan emas yang sudah ada sejak zaman colonial Belanda. Perusahaan emas merupakan Agen pengembangan atau *agent of development* terhadap peningkatan kegiatan ekonomi, social dan lain-lain pada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan.

PT. Indo Muro Kencana merupakan salah satu tambang emas di Indonesia. PT. Indo Muro Kencana adalah pertambangan emas terbesar di Kalimantan Tengah yang wilayah operasinya mencakup 3 Kecamatan, yaitu Kecamatan Tanah Siang Selatan, Kecamatan Murung dan Kecamatan Permata Intan.⁵ Perusahaan tambang emas dan perak ini mulai produksi pada tahun 1994. Lokasi tambang ini berada di kecamatan Permata Intan, Murung dan Tanah Siang kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah Kontrak Karya PT. Indo Muro Kencana adalah 47.965 Ha, berada di sekitar pemukiman masyarakat Dayak Siang, Murung dan Bakumpai, termasuk beberapa aliran sungai dan anak sungai. Sebelum adanya PT. Indo

⁵A'ank, *Desa Olung Muro dan PT Indo Muro Kencana*, <http://aank-insurgent.blogspot.co.id/2012/06/desa-olung-muro-dan-pt-indo-muro.html>, di akses pada tanggal 05 April 2018.

Muro Kencana lokasi tersebut merupakan area tambang masyarakat secara tradisional dan termasuk tanah adat.⁶

Selama ini PT. Indo Muro Kencana dianggap sebagai lembaga yang memberikan kontribusi kepada masyarakat desa sekitarnya. Dimana pada observasi awal menurut beberapa masyarakat sekitar perusahaan mengatakan bahwa, mereka mendapatkan keuntungan dengan keberadaan perusahaan yang berdiri ditengah lingkungan mereka. Seperti terciptanya lapangan kerja baru, pembangunan fasilitas umum bagi masyarakat sekitar perusahaan, bantuan sumbangan dana maupun sosial serta majunya pertokoan di sekitar perusahaan. Diantara lapangan pekerjaan baru tersebut masyarakat yang berada di sekitar PT. Indo Muro Kencana bekerja sebagai karyawan perusahaan, supir, kontraktor, majunya perdagangan dan lain-lain.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA MANGKAHUI KABUPATEN MURUNG RAYA TERHADAP KEBERADAAN PT. INDO MURO KENCANA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas rumusan masalah yang diperoleh antara lain:

⁶Edward Mahendri, *Belajar dari Kasus Tambang Indo Muro Kencana*. <http://edwardmahendri69.blogspot.co.id/2015/03/belajar-dari-kasus-tambang-indo-muro.html>, di akses pada tanggal 05 April 2018.

⁷Observasi Kehidupan Masyarakat di Sekitar Lokasi Perusahaan Desa Mangkahui, 28 Januari 2018.

1. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui sebelum kehadiran PT. Indo Muro Kencana?
2. Bagaimana perekonomian masyarakat Desa Mangkahui setelah keberadaan PT. Indo Muro Kencana?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengkaji kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui sebelum kehadiran PT. Indo Muro Kencana.
2. Untuk mengetahui dan mengkaji perekonomian masyarakat Desa Mangkahui setelah keberadaan PT. Indo Muro Kencana.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya terhadap keberadaan PT. Indo Muro Kencana.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini secara akademik sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dari penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi latar belakan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisi penelitian tedahulu, kumpulan teoritik antara lain Teori Ekonomi, teori Pengertian Masyarakat Desa, teori Pengertian Ekonomi Pembangunan Pedesaan, teori Pertumbuhan Ekonomi, teori Kesempatan Kerja dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), kerangka pemikiran.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis, Menguraikan Tentang kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui sebelum kehadiran PT. Indo Muro Kencana dan kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui setelah keberadaan PT. Indo Muro Kencana.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pengkajian di dalam penelitian ini, peneliti mengadakan kajian terhadap penelitian terdahulu. Dengan tujuan sebagai penguat landasan teori dan kerangka konseptual dalam penelitian ini, agar tidak terjadi plagiat dan kesamaan dalam hal penulisan penelitian maupun isi penelitian tersebut. Karya ilmiah yang peneliti dapatkan berupa skripsi dan penelitian.

Penelitian Yofi Syahputra (2016), yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi atas Keberadaan PT. RAPP Estate Baserah di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana dampak sosial dan ekonomi masyarakat atas keberadaan PT. RAPP Estate Baserah di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apa saja dampak sosial dari keberadaan PT. RAPP Estate Baserah bagi masyarakat Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dan untuk melihat apa saja dampak ekonomi dari keberadaan PT. RAPP Estate Baserah bagi masyarakat Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan singingi. Hasil analisa dari penelitian ini bahwa dampak sosial yang ditimbulkan atas keberadaan PT. RAPP Estate Baserah Cukup memberikan dampak terhadap perkembangan sosial masyarakat di Kecamatan Kuantan Hilir, dapat penulis simpulkan dari

hasil kuisioner dan wawancara yang penulis lakukan terhadap responden bahwa kesejahteraan sosial keamanan, kenyamanan, kesehatan, pemukiman, fasilitas, lingkungan dan pelayanan terhadap masyarakat dapat dikategorikan “Cukup” memberikan dampak sosial kepada masyarakat di Kecamatan Kuantan Hilir. Dampak ekonomi yang ditimbulkan atas keberadaan PT. RAPP Estate Baserah cukup berdampak terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Kecamatan Kuantan Hilir, dapat penulis simpulkan dari hasil kuisioner dan wawancara yang penulis lakukan terhadap responden bahwa terbukanya lapangan pekerjaan yang lebih produktif, peningkatan pendapatan, peluang usaha baru dan peningkatan pendapatan hal ini cukup memberi perubahan meskipun tidak begitu signifikan. Oleh karena itu dampak dari keberadaan PT. RAPP Estate Baserah cukup menunjang dan memberikan alternatif baru bagi masyarakat dan dapat dikategorikan “Cukup” memberi pengaruh terhadap ekonomi masyarakat di Kecamatan Kuantan Hilir.⁸

Penelitian Thessa Ayuningtias (2017), yang berjudul “Dampak Industrialisasi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Kasus Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor)”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana hubungan dampak industrialisasi pedesaan dengan kesejahteraan masyarakat dan bagaimana hubungan peluang kerja/usaha non pertanian maupun jual-beli lahan dengan tingkat pendapatan, akses terhadap

⁸ Yofi Syahputra, 2016, *Dampak Sosial Ekonomi Atas Keberadaan PT.RAPP Estate Baserah Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*, <http://repository.uin-suska.ac.id/2852/> , di akses pada tanggal 14 Maret 2018.

pendidikan dan kesehatan, serta kondisi tempat tinggal dan fasilitas yang dimiliki. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan peluang kerja/usaha dengan tingkat pendapatan, menganalisis hubungan peluang kerja/usaha dengan akses terhadap pendidikan, menganalisis hubungan peluang kerja/usaha dengan akses terhadap kesehatan, menganalisis hubungan peluang kerja/usaha dengan kondisi tempat tinggal serta fasilitas yang dimiliki, menganalisis hubungan jual-beli lahan dengan tingkat pendapatan, menganalisis hubungan jual-beli lahan dengan akses terhadap pendidikan, menganalisis hubungan jual-beli lahan dengan akses terhadap kesehatan dan menganalisis hubungan jual-beli lahan dengan kondisi tempat tinggal serta fasilitas yang dimiliki.

Hasil analisa dari penelitian yang didapat Pada penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hubungan antara berbagai variabel pada kelompok responden industri dan non industri. Variabel yang diteliti adalah perubahan kondisi sebelum dan setelah adanya industri di desa tersebut. Bagi responden industri, hadirnya industri-industri di pedesaan telah membuka peluang kerja baru di sektor non pertanian. Hal tersebut berhubungan dengan tingkat pendapatan mereka. Namun bagi responden non industri, hadirnya industri dinilai telah membuka berbagai peluang usaha. Namun hal tersebut tidak serta merta berhubungan dengan tingkat pendapatan yang mereka peroleh. Artinya terdapat responden yang mulanya tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki pendapatan, dengan hadirnya industri

mampu memberikan peluang usaha sehingga memiliki pendapatan walaupun masih di bawah UMR. Terdapat hubungan antarvariabel lainnya pada responden non industri yaitu hubungan antara jual-beli lahan dengan kondisi tempat tinggal serta fasilitas yang dimiliki. Hal tersebut dikarenakan responden yang melakukan kegiatan jual-beli lahan memiliki perubahan meningkat atas kondisi tempat tinggal melalui kegiatan renovasi maupun kepemilikan barang berharga yang sebelumnya tidak dimiliki.⁹

Penelitian William Hendriono (2016), yang berjudul “Studi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. Hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sutra Prima Lestari sebanyak 13 orang responden atau 43,33 persen yang mengalokasikan pendapatannya keperumahan. Pendidikan masyarakat yang saat ini menjadi lebih baik dari yang tadinya hanya sampai SMA/SMK sekarang sudah banyak yang Sarjana dan sebanyak 5 responden atau 17,39

⁹Thessa Ayuningtias, 2017, *Dampak Industri Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, <http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/8447/1>, di akses pada tanggal 14 Maret 2018.

persen berpenghasilan sebesar 1 juta. Dibandingkan sebelumnya masyarakat saat ini memiliki pekerjaan tetap dan penghasilan yang tetap.¹⁰

Relevansi penelitian terhadap dua penelitian sebelumnya adalah untuk mengkaji tinjauan perekonomian masyarakat terhadap adanya suatu perusahaan atau industri. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada perekonomian masyarakat Desa Mangkahui terhadap adanya PT. Indo Muro Kencana yang belum pernah di paparkan oleh peneliti terdahulu.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa memiliki persamaan dengan peneliti yaitu perekonomian masyarakat yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan atau industri. Sedangkan perbedaan dengan milik peneliti yaitu pada lokasi penelitian dimana peneliti melakukan penelitian di PT. Indo Muro Kencana di Desa Mangkahui, Kecamatan Murung dan fokus peneliti hanya meneliti tentang perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kbupaten Murung Raya.

Untuk mempermudah melihat persamaan dan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat Table perbandingan penelitian terdahulu, sebagai berikut:

¹⁰ William Hendriono, 2016, *Studi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara*, http://sitedi.uho.ac.id/uploads_sitedi, di akses pada tanggal 7 Agustus 2018.

Tabel 2.1**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yofi Syahputra, Dampak Sosial Ekonomi Atas Keberadaan PT.RAPP Estate Baserah Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Yofi Syahputra sama-sama meneliti tentang dampak ekonomi.	Dampak Sosial Ekonomi Atas Keberadaan PT.RAPP Estate Baserah Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan peneliti mengenai Perekonomian Masyarakat Desa Mangkahui Kab. Murung Raya Terhadap Keberadaan PT Indo Muro Kencana
2.	Thessa Ayuningtias, Dampak Industrialisasi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Kasus Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor).	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Thessa Ayuningtias sama-sama meneliti tentang dampak ekonomi.	Dampak Industrialisasi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Kasus Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor), sedangkan peneliti mengenai Perekonomian Masyarakat Desa Mangkahui Kab. Murung Raya Terhadap Keberadaan PT Indo Muro Kencana
3.	William Hendriono, Studi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara.	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh William Hendriono sama-sama meneliti tentang dampak ekonomi.	Studi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara, sedangkan peneliti mengenai Perekonomian Masyarakat Desa Mangkahui Kab. Murung Raya Terhadap Keberadaan PT Indo Muro Kencana

Sumber: Dibuat Oleh Peneliti

B. Landasan Teori

1. Ekonomi

Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy*. Sementara kata *economy* itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomike* yang berarti pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggota, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing.

Oleh karena itu suatu rumah tangga selalu dihadapkan dengan banyak keputusan dan pelaksanaannya. Harus diputuskan siapa anggota keluarga yang melakukan pekerjaan apa dengan imbalan apa dan bagaimana melaksanakannya.¹¹

Ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Atau dengan kata lain, bagaimana masyarakat

¹¹ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2016, hal. 9-10.

(termasuk rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) mengelola sumber daya yang langka melalui suatu perbuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya.¹²

Menurut Adam Smith, ekonomi adalah “Ilmu kekayaan atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri, pertanian dan sebagainya”.¹³

Menurut Marshall bahwa, ekonomi adalah “Ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari. Ilmu ekonomi membahas kehidupan manusia yang berhubungan dengan bagaimana ia memperoleh pendapatan dan bagaimana pula ia mempergunakan pendapatan itu”. Menurut Ruenez bahwa, ekonomi adalah “ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhannya dengan sarana-sarananya yang terbatas yang mempunyai berbagai macam fungsi”.¹⁴

Ekonomi adalah suatu studi tentang pilihan, yakni bagaimana individu dan kelompok individu, atau masyarakat suatu negara mengoptimalkan kemampuannya dalam mengalokasikan sumber-sumber ekonomi (faktor-faktor produksi) untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan agar diperoleh kepuasan yang maksimum atau

¹² *Ibid.*, hal. 130.

¹³ Imam Saefudin, *Sistem, Prinsip dan, Tujuan Ekonomu Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999, hal. 10.

¹⁴ *Ibid.*

keseimbangan ekonomi. Keseimbangan yang dimaksud adalah keseimbangan konsumen, keseimbangan berproduksi (keseimbangan produsen) maupun keseimbangan perusahaan.¹⁵

Berdasarkan beberapa pengertian ekonomi yang telah dideskripsikan di atas, menggambarkan bahwa ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara perseorangan maupun kelompok dengan mempergunakan segala perangkat fasilitas yang berhubungan dan mendukung usaha dilakukannya kegiatan ekonomi, dengan maksud agar memperoleh kesejahteraan atau kemakmuran.

Ini mengandung arti bahwa segala perilaku manusia mengandung konsekuensi. Dituntut untuk memilih satu dari berbagai pilihan yang dihadapi walaupun pada akhirnya pilihannya bukan yang terbaik baginya tetapi usaha untuk memilih merupakan bagian usaha yang harus dilakukan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, ekonomi dalam definisi ini dianggap mempengaruhi sikap manusia untuk lebih memperhatikan pribadi pada sesamanya.¹⁶

Selanjutnya ruang lingkup ekonomi ada dua yaitu mikro ekonomi dan makro ekonomi, jibarkan sebagai berikut :

¹⁵ H. Deti Karya dan Syamri Syamsuddin, *Makroekonomi: Pengantar Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017, hal. 6.

¹⁶ *Ibid.*

a. Mikro Ekonomi

Analisis mikro ekonomi berkaitan dengan kejadian-kejadian ekonomi pada unit-unit kecil kegiatan ekonomi masyarakat. Ilmu mikro ekonomi mempelajari fungsi masing-masing industri dan perilaku masing-masing unit pengambil keputusan, khususnya perusahaan bisnis dan rumah tangga. Fokus perhatian mikro ekonomi tertuju pada kegiatan pembeli dan penjual dalam pasar untuk satu jenis barang. Selain itu juga tertuju pada perilaku konsumen dalam menentukan pilihannya untuk berkonsumsi, perilaku produsen untuk memproduksi, serta hal-hal yang berkaitan dengan struktur pasar yang dihadapi suatu perusahaan dalam upaya untuk menetapkan jumlah produksi yang mendatangkan laba maksimal.¹⁷

Analisis-analisis dalam teori mikro ekonomi pada umumnya meliputi bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan ekonomi. Dalam teori mikro ekonomi yang dianalisis adalah kegiatan seorang konsumen, suatu perusahaan atau suatu pasar. Mikro ekonomi lebih menitikberatkan kepada analisis mengenai masalah pembuat pilihan untuk:

- 1) Mewujudkan efisiensi dalam penggunaan sumber-sumber daya
(*resources*)

¹⁷ Asfia Murni, *Ekonomi Makro*, Bandung: Rafika Aditama, 2013, h. 1.

2) Mencapai kepuasan yang maksimum.¹⁸

b. Makro Ekonomi

Makro ekonomi mempelajari kegiatan ekonomi secara keseluruhan (agregatif). Ekonomi makro memiliki cara kerja dan tingkat analisis yang berbeda dengan ekonomi mikro. Ekonomi makro dapat dijelaskan sebagai bagian dari ilmu ekonomi yang khusus membahas tentang gejala-gejala ekonomi di suatu negara pada suatu kesatuan dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Teori ekonomi makro tidak lagi memperhatikan pada kegiatan ekonomi yang oleh bagian-bagian dalam suatu perekonomian, melainkan melihat kegiatan tersebut sebagai suatu kesatuan kegiatan yang saling pengaruh mempengaruhi.¹⁹

Analisis-analisis dalam makro ekonomi lebih global atau lebih menyeluruh sifatnya. Dalam makroekonomi yang diperhatikan adalah tindakan konsumen secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan keseluruhan pengusaha dan perubahan-perubahan keseluruhan kegiatan ekonomi. Analisis-analisis makroekonomi menerangkan tentang:

1) Bagaimana segi permintaan dan penawaran menentukan tingkat kegiatan dalam perekonomian.

¹⁸ Sudono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hal. 4.

¹⁹ H. Deti Karya dan Syamri Syamsuddin, *Makroekonomi: Pengantar Manajemen...*, hal. 6.

- 2) Masalah-masalah utama yang selalu dihadapi setiap perekonomian.
- 3) Peranan kebijakan dan campur tangan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi.²⁰

Uraian lebih lanjut terkait dengan ekonomi ini ada macam-macam Sistem Ekonomi, yaitu Sistem Ekonomi Liberal-Kapitalis, sistem ekonomi sosial dan sistem ekonomi campuran, di uraikan sebagai berikut :

a. Sistem Ekonomi Liberal-Kapitalis

Sistem ekonomi liberal-kapitalis adalah suatu sistem yang memberikan kebebasan yang cukup besar bagi pelaku-pelaku ekonomi untuk melakukan kegiatan yang terbaik bagi kepentingan individual atas sumber daya-sumber daya ekonomi atau faktor produksi. Pada sistem ekonomi ini terdapat kekuasaan bagi perseorangan untuk memiliki sumber daya, seperti kompetensi antar individu dalam memenuhi kebutuhan hidup, persaingan antar badan usaha dalam mencari keuntungan. Prinsip “*Keadilan*” yang dianut oleh sistem ekonomi kapitalis adalah “*setiap orang menerima imbalan berdasarkan prestasi kerjanya*”. Dalam hal ini campur tangan pemerintah sangat minim, sebab pemerintah kedudukannya sebagai “*pengamat*” dan “*pelindung*” dalam perekonomian.

²⁰ *Ibid.*

b. Sistem Ekonomi Sosialis-Komunistik

Dalam sistem ekonomi sosialis-komunistik adalah kebalikannya, dimana sumber daya ekonomi atau faktor produksi dikuasai sebagai milik negara. Suatu negara yang menganut sistem ekonomi sosialis-komunis menekankan pada kebersamaan masyarakat dalam menjalankan dan memajukan perekonomian. Imbalan yang diberikan kepada perseorangan didasarkan pada kebutuhannya, bukan berdasarkan jasa yang diberikan. Prinsip "*keadilan*" yang dianut oleh sistem ekonomi sosialis adalah "*setiap orang menerima imbalan yang sama*". Pada sistem ini campur tangan pemerintah sangat tinggi, dan justru pemerintah yang menentukan dan merencanakan tiga persoalan pokok ekonomi yaitu : *What* (apa yang harus diproduksi), *How* (bagaimana memproduksinya), dan *For Whom* (untuk siapa diproduksi).

c. Sistem Ekonomi Campuran (*Mixed Ekonomi*)

Disamping kedua ekstrem sistem ekonomi tersebut, terdapat sebuah sistem lain yang merupakan "*campuran*" antara keduanya, dengan berbagai variasi kadar dominasinya, dengan berbagai variasi nama dan istilahnya.²¹

²¹ Subandi, M.M., *Sistem Ekonomi Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2011, hal. 6-7.

2. Masyarakat Desa

Harton dan Hunt dalam buku Damsar dan Indrayani mendefinisikan masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang secara relative mandiri, ynag hidup bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah mandiri, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut²².

Pengertian tentang desa cukup beragam, karena itu beberapa tokoh sosiologi pedesaan dan antropologi memberikan pandangan yang beragam tentang desa. Menurut Koentjaraningrat, desa dimaknai sebagai suatu komunitas kecil yang menetap tetap disustu tempat. Pemaknaan tentang desa menurut pandangan ini menekankan pada cakupan, ukuran atau luasan dari sebuah komunitas, yaitu cakupan dan ukuran atau luasan yang kecil.²³

Pengertian lain dari desa dikemukakan oleh Hayami dan Kikuchi bahwa desa sebagai unit dasar kehidupan kelompok kecil di Asia. berdasarkan konteks ini “desa” dimaknai sebagaia suatu “desa alamiah” atau dukuh tempat orang hidup dalam ikatan keluarga dalam suatu kelompok perumahan dengan saling ketergantungan yang besar dibidang sosial dan ekonomi. Pemaknaan desa dalam konteks ini ditekankan pada aspek ketergantungan sosial dan ekonomi di masyarakat yang di

²² Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pedesaan...*, hal. 71.

²³ Muhammad Zid dan Ahmad Tarmiji Alkhudri, *Sosiologi Pedesaan: Teoretisasi dan Perkembangan Kajian Pedesaan di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hal. 3.

representasikan oleh konsep-konsep penting pada masyarakat desa, yaitu cakupan yang bersifat kecil dan ketergantungan dalam bidang sosial dan ekonomi (ikatan-ikatan komunal).²⁴

Menurut Roucek dan Warren, untuk memahami masyarakat desa dapat dilihat dari karakteristik yaitu:

- a. Besarnya peranan kelompok primer.
- b. Faktor geografis sebagai dasar pembentukan kelompok.
- c. Hubungan bersifat akrab dan langgeng.
- d. Homogen.
- e. Keluarga sebagai unit ekonomi.
- f. Populasi anak dalam proporsi lebih besar.²⁵

3. Ekonomi Pembangunan Pedesaan

Tujuan pembangunan pedesaan jangka panjang adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara langsung melalui peningkatan kesempatan kerja, kesempatan berusaha dan pendapatan berdasarkan pendekatan bina lingkungan, bina usaha, dan bina manusia, dan secara tidak langsung adalah meletakkan dasar-dasar yang kokoh bagi pembangunan nasional.

Sasaran pembangunan pedesaan adalah terciptanya:

- 1) Peningkatan produksi dan produktivitas

²⁴ *Ibid.*, hal. 4

²⁵ *Ibid.*

- 2) Percepatan pertumbuhan desa
- 3) Peningkatan keterampilan dalam memproduksi dan pengembangan lapangan kerja dan lapangan usaha produktif
- 4) Peningkatan prakarsa dan partisipasi masyarakat
- 5) Perkuatan kelembagaan.²⁶

Selanjutnya Pengembangan pedesaan mempunyai ruang lingkup, yakni:

- 1) Pembangunan sarana dan prasarana pedesaan (meliputi pengairan, jaringan jalan, lingkungan pemukiman dan lainnya).
- 2) Pemberdayaan masyarakat
- 3) Pengelola sumber daya alam (SDA) dan sumberdaya manusia (SDM)
- 4) Penciptaan lapangan kerja, kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan (khususnya terhadap kawasan-kawasan miskin).
- 5) Penataan keterkaitan antara kawasan pedesaan dengan kawasan perkotaan (*inter rural-urban relationship*).²⁷

Pembangunan pedesaan seharusnya menerapkan prinsip-prinsip yaitu:

- 1) Transaparasi (keterbukaan),
- 2) Partisipatif,

²⁶ Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, hal. 18.

²⁷ *Ibid.*, hal. 19.

- 3) Dapat dinikmati masyarakat,
- 4) Dapat dipertanggungjawabkan (akuntabilitas), dan
- 5) Berkelanjutan (*sustainable*).

Kegiatan-kegiatan pembangunan yang dilakukan dapat dilanjutkan dan dikembangkan keseluruh pelosok daerah, untuk seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan itu pada dasarnya adalah dari, oleh dan untuk seluruh rakyat.

Pembangunan pedesaan dilakukan dengan pendekatan secara multisktoral (holistik), partisipatif, berlandaskan pada semangat kemandirian, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan serta melaksanakan pemanfaatan sumberdaya pembangunan secara serasi dan selaras dan sinergis sehingga tercapai optimalitas.²⁸

a. Strategi Pembangunan Pedesaan

Konsep pembangunan pedesaan menjadi pusat perhatian negara-negara berkembang sejak tahun 1950-an sampai sekarang. Setiap negara menerapkan strategi pembangunannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi terutama menyangkut pertumbuhan penduduk, kemiskinan, urbanisasi, dan pengangguran masyarakat. Program dan kegiatan pembangunan pedesaan secara

²⁸ *Ibid.*

menyeluruh menyangkut bidang ekonomi, sektor-sektor pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, dan bidang sosial budaya dan lainnya.²⁹

b. Indikator Pembangunan Ekonomi Pedesaan

Terkait dengan pembangunan pedesaan, perencanaan ekonomi dan sosial adalah merupakan prasyarat. Suatu desa dianalisis sebagai suatu system ekonomi dan sosial terbuka yang berhubungan dengan desa-desa lain melalui arus perpindahan factor produksi, pertukaran komoditas dan informasi serta mobilitas penduduk. Merupakan persoalan yang penting pula yaitu bagaimana mengukur peningkatan dalam kegiatan ekonomi dan sosial, peningkatan produksi, sumberdaya pembangunan, pendapatan perkapita, perbaikan system transportasi.³⁰

Sebagian besar dari masyarakat pedesaan hidup dari kegiatan pertanian. Akan tetapi penguasaan tanah yang sempit mengharuskan masyarakat pedesaan ini mempunyai berbagai sumber mata pencaharian.

Kegiatan produksi, konsumsi, dan penanaman modal pada masyarakat pedesaan ditentukan oleh keluarga secara bersama. Setiap anggota keluarga yang telah dewasa memberikan sumbangannya bagi pendapatan keluarga. Aktivitas produksi di pedesaan sulit di pisahkan dari

²⁹ *Ibid.*, hal. 21.

³⁰ *Ibid.*, hal. 22.

kegiatan ekonomi, karena kegiatan produksi ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan keluarga.³¹

Berbagai kegiatan sektor perekonomian dalam masyarakat pedesaan juga sulit untuk dipisahkan, karena satu keluarga mempunyai berbagai sumber mata pencaharian. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi satu keluarga petani kecil melakukan berbagai bentuk kegiatan industry rumah tangga, seperti pengusaha warung kecil, dan buruh di luar sektor pertanian. Berkaitan dengan hal ini, sumber dana, sumber daya, dan tenaga kerja yang dikuasai rumah tangga dialokasikan untuk berbagai sektor perekonomian dan tidak bisa ditentukan apakah modal dari sektor pertanian membantu kegiatan di sektor luar pertanian atau sebaliknya. Pemberdayaan sumber daya dan dana yang ganda ini di dorong oleh penguasaan tanah yang sempit, dan produktivitas tenaga kerja yang rendah. Dengan berbagai cabang usaha ini maka partisipasi kerja dari angkatan kerja pedesaan umumnya tinggi. Rumah tangga merupakan unit dari analisa ekonomi pedesaan³²

Schutjer, menyatakan bahwa tujuan utama dari pembangunan pedesaan adalah:

- a. Menumbuhkan output dan pendapatan lokal masyarakat
- b. Penciptaan lapangan kerja

³¹ Faisal Kastyno, *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia*, Bogor: Midas Surya, 1984, hal. 26.

³² *Ibid.*, hal. 27.

- c. Peningkatan distribusi pendapatan, selain dari peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.³³

Terdapat tiga kriteria umum kawasan pedesaan. *Pertama*, kawasan pedesaan dicirikan oleh tingkat kerapatan pemukiman dan kerapatan penduduk yang rendah. *Kedua*, kawasan pedesaan memiliki benteng alam dengan dominasi pola ruang pertanian dalam arti luas, pengelolaan sumber daya alam, dan atau lingkungan alami. *Ketiga*, adanya nilai-nilai budaya dan norma tertentu, sebagai hasil relasasi sosial yang panjang antar-sesama warga masyarakat pedesaan, dan atau relasasi antar warga masyarakat pedesaan berkenaan dengan alam sekitarnya.³⁴

4. Petumbuhan Ekonomi

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang disengaja atau disadari untuk mencapai suatu arah yang positif bagi anggota masyarakat secara keseluruhan. Pemahaman konsep pembangunan seperti ini meletakkan konsep pembangunan bersifat netral dan tidak etnosentris terhadap suatu arah tertentu dari perkembangan masyarakat. Arah positif yang disengaja atau disadari peningkatan dalam pembangunan adalah berupa peningkatan kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan tujuan pembangunan berdimensi banyak, yaitu dimensi fisik dan

³³ Jef Rudiantho Saragih, *Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal dan Berbasis Pertanian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hal. 15.

³⁴ *Ibid.*, hal. 17.

psikosiokultural. Dimensi fisik tujuan pembangunan berupa kesejahteraan yang terkait dengan pembangunan ekonomi.³⁵

Faktor-faktor Pertumbuhan Ekonomi

- a. Sumber Alam. Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah sumber alam atau tanah. Dalam dan bagi pertumbuhan ekonomi, tersedianya sumber alam secara melimpah merupakan hal yang penting. Suatu negara yang kekurangan sumber alam tidak akan dapat membangun dengan cepat.
- b. Akumulasi Modal. Proses pembentukan modal bersifat kumulatif dan membiayai diri sendiri serta mencakup tiga tahap yang saling berkaitan:
 - 1) Keberadaan tabungan nyata dan kenaikannya;
 - 2) Keberadaan lembaga keuangan dan kredit untuk menggalakkan tabungan dan menyalurkannya ke jalur yang dikehendaki;
 - 3) Mempergunakan tabungan untuk investasi barang modal.
- c. Organisasi. Organisasi berkaitan dengan penggunaan faktor produksi di dalam kegiatan ekonomi. Organisasi bersifat melengkapi (komplemen) modal, buruh dan membantu meningkatkan produktivitasnya.
- d. Kemajuan Teknologi. Perubahan teknologi dianggap sebagai factor paling penting di dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan itu

³⁵ Damsar dan Indrayani, *Pengantar sosiologi Pedesaan...*, hal. 209.

berkaitan dengan perubahan di dalam metode produksi yang merupakan hasil pembaharuan atau hasil dari teknik penelitian baru. Perubahan pada teknologi telah menaikkan produktivitas buruh, modal dan faktor produksi yang lain.

- e. Pembagian Kerja dan Skala Produksi. Spesialisasi dan pembagian kerja menimbulkan peningkatan produktivitas. Keduanya membawa kearah ekonomi produksi skala besar yang selanjutnya membantu perkembangan industri.³⁶

5. Kesempatan kerja

Kerja pada hakikatnya adalah sumber kepuasan manusia yang paling mendasar, merupakan katalis sosial, pelengkap status dan martabat yang terbaik bagi manusia. Sebagaimana telah dikemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi tergantung pada penggunaan sumber-sumber ekonomi yang efisien. Jika banyak tenaga kerja yang menganggur berarti terdapat pemborosan sumber-sumber ekonomi. Oleh sebab itu, pemerintah senantiasa mengaitkan pembangunan dan kesempatan kerja. Mengenai perluasan lapangan kerja yang merupakan salah satu masalah besar yang harus ditangani, maka pemecahnya diletakkan dalam keseluruhan gerak dan arah pembangunan. Artinya semua program pembangunan, baik pembangunan sektoral maupun pembangunan daerah,

³⁶ M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Rajawali, 1988, hal. 85-92.

selalu diusahakan agar mampu menciptakan lapangan kerja sebanyak-banyaknya. Dalam hal ini, perhatian yang khusus akan diberikan kepada tenaga kerja usia muda, yang dewasa ini, maupun di tahun-tahun mendatang akan bertambah besar jumlahnya. Dengan demikian, perencanaan tenaga kerja yang matang sangat dibutuhkan. Perencanaan tenaga kerja dari tingkat nasional, perusahaan sampai dengan tingkat lokal adalah merupakan pengumpulan informasi secara teratur dan analisis secara berkesinambungan mengenai keadaan dan kecenderungan permintaan dan penyediaan tenaga kerja, termasuk faktor-faktor ketidakseimbangan dan mengidentifikasi pilihan untuk pengambilan keputusan dalam bentuk kebijaksanaan-kebijaksanaan dan aturan-aturan untuk mencegah ketidakseimbangan tersebut sebagai suatu bagian integral dan proses pembuatan kebijaksanaan dan perencanaan dalam mencapai tujuan pembangunan.³⁷

Satu aspek dalam kinerja ekonomi adalah sejauh mana suatu perekonomian menggunakan sumber daya dengan baik. Karena para pekerja suatu perekonomian adalah sumber daya utamanya, menjaga agar para pekerja tetap bekerja menjadi puncak perhatian para pembuat

³⁷ Detri Karya dan Syamri Syamsuddin, *Makro Ekonomi Pengantar Untuk Manajemen...*, hal. 13.

kebijakan ekonomi. Istilah kesempatan kerja mengandung pengertian kesempatan yang tersedia sebagai akibat dari kegiatan ekonomi.³⁸

Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam proses produksi yang lain seperti tanah, modal, dan lain-lain. Maka manusia merupakan penggerak bagi seluruh faktor-faktor produksi tersebut. Istilah kesempatan kerja mengandung pengertian lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja akibat dari suatu kegiatan ekonomi (produksi). Dengan demikian pengertian kesempatan kerja adalah mencakup lapangan pekerjaan yang sudah diisi dan semua lapangan pekerjaan yang masih lowong. Dari lapangan pekerjaan yang masih lowong tersebut (yang mengandung arti adanya kesempatan), kemudian timbul kebutuhan akan tenaga kerja.³⁹

Kebutuhan tenaga kerja nyata-nyata diperlukan oleh perusahaan/lembaga menerima tenaga kerja pada tingkat upah, posisi, dan syarat kerja tertentu. Data kesempatan kerja secara nyata sulit diperoleh, maka untuk keperluan praktis digunakan pendekatan bahwa jumlah kesempatan kerja didekati melalui banyaknya lapangan kerja yang terisi yang tercermin dari jumlah penduduk yang bekerja (*employed*).⁴⁰

³⁸Ervan Hermawan, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, <http://ervanhermawan46.wordpress.com/ekonomi-sumber-daya-manusia/permintaan-tenaga-kerja/kesempatan-kerja>, di akses pada hari Rabu, 18 April 2018.

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

6. Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) erat kaitannya dengan masyarakat dan perusahaan-perusahaan besar. Pada dasarnya CSR merupakan bentuk kontribusi perusahaan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat disekitarnya, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat.⁴¹

Secara harfiah CSR diartikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan menurut *World Bank*, CSR adalah komitmen dari bisnis untuk berkontribusi bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehingga berdampak baik bagi bisnis sekaligus baik bagi kehidupan sosial. Para pengamat bisnis juga ada yang mengartikan CSR sebagai bentuk komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal dan masyarakat secara lebih luas.⁴²

Kloter dan Lee memberikan rumusan tanggungjawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) sebagai berikut:

⁴¹Zahro, *Pengertian CSR, Manfaat bagi Masyarakat dan Perusahaan*, <http://idazahro.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-csr-manfaat-bagi-masyarakat.html>, di akses pada tanggal 03 April 2018.

⁴²*Ibid.*

“corporate social responsibility is a improve community well being through discretionary business practices and contribution of corporate resources”

Definisi tersebut, Kotler dan Lee memberikan penekanan pada kata *discretionary* dalam arti bahwa kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan semata-mata merupakan komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas dan bukan merupakan aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundang-undangan seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kebutuhan perusahaan terhadap undang-undang ketenagakerjaan.⁴³

a. Manfaat Bagi Masyarakat

CSR akan lebih berdampak positif bagi masyarakat, ini akan sangat tergantung dari orientasi dan kapasitas lembaga dan organisasi lain, terutama pemerintah. Studi Bank Dunia menunjukkan, peran pemerintah yang terkait dengan CSR meliputi pengembangan kebijakan yang menyehatkan pasar, keikutsertaan sumber daya, dukungan politik bagi pelaku CSR, menciptakan insentif dan peningkatan kemampuan organisasi. Untuk Indonesia, bisa dibayangkan, pelaksanaan CSR membutuhkan dukungan pemerintah daerah, kepastian hukum, dan jaminan ketertiban sosial. Pemerintah dapat mengambil peran penting tanpa harus melakukan regulasi di

⁴³ Ismail Sholihin, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2014, hal. 90.

tengah situasi hukum dan politik saat ini. Di tengah persoalan kemiskinan dan keterbelakangan yang dialami Indonesia, pemerintah harus berperan sebagai koordinator penanganan krisis melalui CSR (*Corporate Social Responsibility*). Pemerintah bisa menetapkan bidang-bidang penanganan yang menjadi fokus, dengan masukan pihak yang kompeten. Setelah itu, pemerintah memfasilitasi, mendukung, dan memberi penghargaan pada kalangan bisnis yang mau terlibat dalam upaya besar ini. Pemerintah juga dapat mengawasi proses interaksi antara pelaku bisnis dan kelompok-kelompok lain agar terjadi proses interaksi yang lebih adil dan menghindarkan proses manipulasi atau pengancaman satu pihak terhadap yang lain.⁴⁴

Intinya manfaat CSR bagi masyarakat yaitu dapat mengembangkan diri dan usahanya sehingga sasaran untuk mencapai kesejahteraan tercapai.

b. Manfaat Bagi Perusahaan

1) Meningkatkan Citra Perusahaan

Dengan melakukan kegiatan CSR, konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang baik bagi masyarakat.

⁴⁴ Zahro, *Pengertian CSR, Manfaat bagi Masyarakat dan Perusahaan ...*, di akses pada tanggal 03 April 2018.

2) Memperkuat “*Brand*” Perusahaan

Melalui kegiatan memberikan *product knowledge* kepada konsumen dengan cara membagikan produk secara gratis, dapat menimbulkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan posisi *brand* perusahaan.

3) Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan tentunya tidak mampu mengerjakan sendiri, jadi harus dibantu dengan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, masyarakat, dan universitas lokal. Maka perusahaan dapat membuka relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan tersebut.

4) Membedakan Perusahaan dengan Pesaingnya

Jika CSR dilakukan sendiri oleh perusahaan, perusahaan mempunyai kesempatan menonjolkan keunggulan komparatifnya sehingga dapat membedakannya dengan pesaing yang menawarkan produk atau jasa yang sama.

5) Menghasilkan Inovasi dan Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengaruh Perusahaan

Memilih kegiatan CSR yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan memerlukan kreativitas. Merencanakan CSR secara konsisten dan berkala dapat memicu inovasi dalam perusahaan

yang pada akhirnya dapat meningkatkan peran dan posisi perusahaan dalam bisnis global.⁴⁵

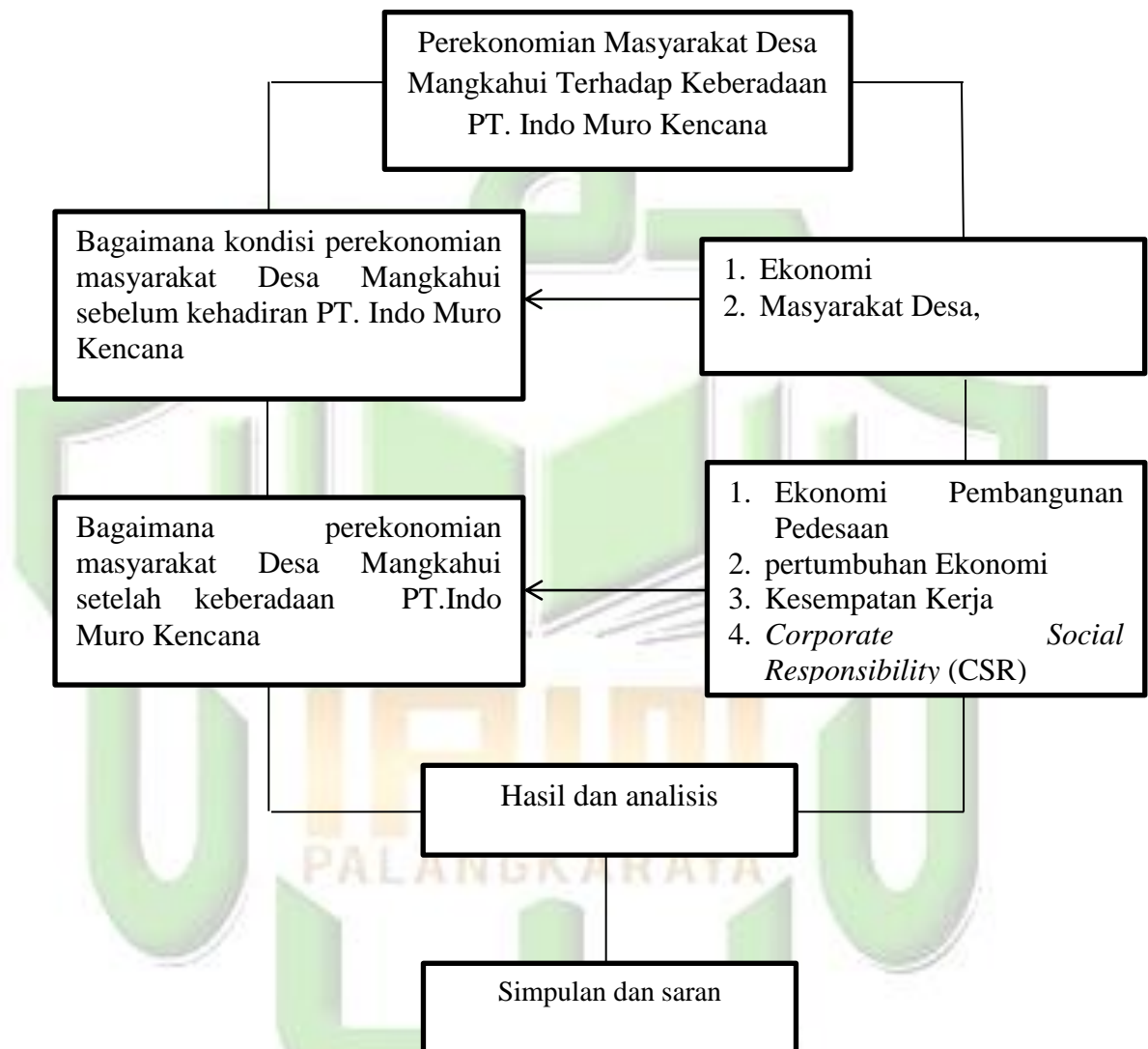
C. Kerangka Pikir

Keberadaan industri atau perusahaan pada setiap daerah akan membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya, fenomena perubahan kehidupan ini akibat dari meningkatnya kegiatan sosial maupun kegiatan ekonomi dari masyarakat disekitar perusahaan dengan keberadaan perusahaan tambang PT. Indo Muro Kencana di Kabupaten Murung Raya, ternyata memberikan dampak juga kepada masyarakat desa Mangkahui di bidang peningkatan pendapatan ekonomi, karena masyarakat mendapatkan keuntungan seperti terciptanya lapangan kerja, pembangunan fasilitas umum bagi masyarakat sekitar perusahaan dan bantuan sumbangan dana maupun sosial serta majunya perekonomian di sekitar beberapa desa yang ada di lingkungan perusahaan PT. Indo Muro Kencana dengan keberadanya perusahaan tersebut membawa dampak pada perekonomian masyarakat dalam menuju kesejahteraan mata pencaharian dan pendapatan ekonomi mereka. Berdasarkan kerangka pikir di atas maka denah penelitian disusun sebagai berikut :

⁴⁵ *Ibid.*

Bagan 2.1

Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mangkahui Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. Pemilihan lokasi ini beralasan karena desa ini berada dekat dengan lokasi industri/perusahaan tambang PT. Indo Muro Kencana.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilakukan adalah selama dua bulan setelah proposal ini diseminarkan serta mendapat surat izin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Namun, jika dalam waktu dua bulan tersebut penulis belum dapat menyelesaikan, maka peneliti akan menambah waktu penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti hingga data dapat mencakupi untuk di analisis.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serata

fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif.⁴⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen (dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁷

Metode kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data dari observasi, dokumentasi dan wawancara dalam mengumpulkan data untuk memberikan gambaran dalam bentuk penyajian laporan penelitian. Adapun data tersebut ada yang berasal dari pedoman wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*,

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menempatkan objek seperti apa adanya, sesuai dengan bentuk aslinya, sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diperoleh. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif tanpa ada kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi

⁴⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997, hal. 42.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 1.

kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁴⁸

Adapun dengan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan selanjutnya dapat menggambarkan tentang perekonomian Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya terhadap keberadaan PT. Indo Muro Kencana.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tentang perekonomian Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya terhadap keberadaan PT. Indo Muro Kencana. Sedangkan subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Mangkahui yang berada disekitar perusahaan tambang PT. Indo Muro Kencana.

Penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sumber data dengan mencantumkan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.⁴⁹ Menurut Dr. Ibrahim, penggunaan teknik *purposive Sampling* dalam 3 (tiga) situasi, yaitu:

- a. Penelitian menggunakan teknik *purposive sumpling* guna memilih responden yang akan memberikan informasi penting.

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ Tajul Arifin, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008, hal. 126.

- b. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memilih responden yang sulit dicapai, untuk itu, peneliti cenderung subjektif (memilih berdasarkan kriteria sesuai keinginan peneliti).
- c. Tatkala penelitian ingin mengidentifikasi jenis responden tertentu untuk diadakan wawancara mendalam.⁵⁰

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Mangkahui dengan kriteria yaitu:

- a. Masyarakat yang benar-benar berasal dari desa Mangkahui (bukan pendatang)
- b. Masyarakat yang mengetahui keadaan desa Mangkahui sebelum dan sesudah adanya PT. Indo Muro Kencana.
- c. Masyarakat desa Mangkahui yang beragama Islam.

Berdasarkan karakteristik subjek diatas, maka penulis menetapkan 4 masyarakat Desa Mangkahui yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini. Masyarakat Desa Mangkahui tersebut adalah Kepala Desa Mangkahui, staf Desa bagian Permusyawaratan Desa, Ketua RT II dan warga desa Mangkahui.

Selain kriteria tersebut diatas peneliti juga memilih orang sebagai informan, yaitu orang yang benar-benar mengetahui dan memiliki kompetensi dengan topik penelitian ini, maka dipilih 6 orang masyarakat desa Mangkahui yang menjadi Karyawan PT. Indo Muro Kencana.

⁵⁰ Ibrahim, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal. 72.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomenal sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵¹ Dalam penelitian yang dimaksud pengamat tidak hanya sekedar melihat saja melainkan juga perlu keaktifan untuk meresapi, mencermati, memaknai dan akhirnya mencatat. Tindakan terakhir ini penting dilaksanakan, karena daya ingat manusia terbatas, untuk menyimpan semua informasi tentang apa yang akan diobservasi dan hasil pengamatannya. Perlunya catatan berisi hal-hal panduan observasi, sedangkan catatan yang merekam hasil observasi dapat berupa gambar dan catatan panjang sebagai “potret” saat observasi dilakukan atau berupa sebuah *check list* yang merupakan suatu daftar yang berisi subjek dan gejala-gejala yang harus diamati berikut penilaian alat bantu observasi.⁵²

Penggunaan observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data di lokasi penelitian yaitu tentang gambaran lokasi, keadaan disekitar

⁵¹ Joko Subagio, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hal. 63.

⁵² B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan penelitian: Edisi Revisi*, Jakarta: Prestasi Pustaka Raya Plubisher, 2011, hal. 143.

lokasi serta mengamati perekonomian masyarakat Desa Mangkahui sebelum dan sesudah hadirnya PT. Indo Muro Kencana.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu sipewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.⁵³ Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara terbuka yaitu para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara tersebut.

Peneliti akan melakukan percakapan secara langsung kepada subjek tentang perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya terhadap keberadaan PT. Indo Muro Kencana untuk menggali dan mendapatkan keterangan serta informasi sebanyak-banyaknya. Tujuannya adalah agar data yang diperoleh lengkap dan detail. Melalui teknik ini, data yang akan di peroleh adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkhaui sebelum kehadiran PT. Indo Muro Kencana?
- b. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui setelah keberadaan PT. Indo Muro Kencana?

⁵³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015. hal. 89.

3. Dokumentasi

Upaya menumpulkan data dengan cara dokumentasi penelitian menelusuri berbagai macam dokumen antara lain buku, majalah, Koran, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sumber informasi lainnya. Untuk melakukan penelusuran ini digunakan suatu pedoman tentang apa yang hendak ditelusuri baik itu subjek, gejala maupun tanda-tanda. Hasil penelusuran ditulis dalam bentuk naratif atau dalam bentuk *check list* seperti pada observasi.⁵⁴

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah teknik pengumpulan data dari sumber tertulis, baik berupa gambaran umum lokasi penelitian, proses pengambilan informasi melalui informan, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan data-data sebagai sumber penelitian. Tahap dokumentasi ini diharapkan mampu menunjang aktifitas penelitian sebagai penguat data observasi dan wawancara tentang perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya terhadap keberadaan PT. Indo Muro Kencana.

E. Pengabsahan Data

pengabsahan data adalah sebagaimana pentingnya kedudukan data dalam penelitian, memastikan kebenaran data juga menjadi pekerjaan yang tak boleh diabaikan oleh seorang peneliti. Data yang baik dan benar akan mentukan hasil suatu penelitian sebagai baik dan benar, sebaiknya data yang

⁵⁴ B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan penelitian: Edisi Revisi...*, hal. 143.

keliru (diragukan kebenarannya) akan menurunkan derajat keterpercayaan sebuah hasil penelitian.⁵⁵ Oleh karena itu, pengabsahan data dalam penelitian ini menjamin bahwa dalam mendeskripsikan tentang perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya terhadap adanya PT. Indo Muro Kencana memerlukan jawaban yang jelas dari para subjek, yakni masyarakat Desa Mangkahui yang bekerja di PT. Indo Muro Kencana dan tidak diragukan lagi keabsahannya.

Teknik pengumpulan data, trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Trianggulasi yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data terbagi menjadi tiga, yaitu;

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. sebagai contoh, untuk menguji kreadibilias data tentang gaya pemimpin seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kebawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari tiga

⁵⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 119.

seumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang beda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dari tiga sumber tersebut.⁵⁶

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁵⁷

3. Trianggulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka mengujian

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 127.

⁵⁷ *Ibid.*

kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Trianggulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Terkait secara langsung dengan pengabsahan data ini, adapun trianggulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah trianggulasi sumber. Hal ini di maksudkan untuk membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informan yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁵⁸

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal itu dapat dicapai dengan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang dengan apa yang dikatakan secara pribadi.⁵⁹

F. Analisis Data

Analisi data dimaksudkan untuk mengorganisasikan data yang terkumpul. Data mentah yang dikumpulkan peneliti akan ada gunanya setelah

⁵⁸ Lexi. J Meleong, *Metode Penelitian...*, hal. 178.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 274.

dianalisis. Peneliti melakukan beberapa tahapan analisis data yang merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman yang terdiri dari:

1. Koleksi data (*data collection*) adalah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilihan
2. Reduksi data (*data reduction*) adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.
3. Penyajian data (*data display*) adalah sebagai upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Dalam bentuk gambar, grafik, bagan, table dan sebagainya.
4. Penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*) dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan data *display* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.⁶⁰

⁶⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 109.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ANALISIS

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya

Sebelum masa perang dunia II, wilayah Murung Raya dibangun oleh pemerintah kolonial Belanda adalah sebagai distrik Barito Hulu, dan dijadikan basis atau benteng pertahanan militer. Perkembangan selanjutnya setelah penyerahan kedaulatan kepada Republik Indonesia, status Murung Raya yang awalnya sebagai basis pertahanan perubahan menjadi kewedanaan Barito Hulu yang berkedudukan di Puruk cahu dan secara berurutan di pimpin oleh Mustafa Ideham, Donis Samad, W. Coenraad, Sjahrani Wahab dan Tudjung Silam.⁶¹

Status kewedanaan ini pada tahun 1964 berubah menjadi daerah persiapan Barito Hulu dan pada tahun 1965 ditetapkan menjadi kantor daerah tingkat II administratif Murung Raya, yang secara berurutan dipimpin oleh Tudjung Silam, J.H. Tundan, Drs. E. Hosang, Drs. E.D. Patianom dan A. Elbaar. Perkembangan selanjutnya terjadi lagi perubahan status menjadi wilayah kerja pembantu Bupati Barito Utara di Murung Raya. Dalam kurun waktu berstatus sebagai mana dimaksud jabatan

⁶¹ Lilis Purwantoro, *Profil Kabupaten Murung Raya*, <http://info-kalimantanengah.blogspot.com>, di akses pada rabu, 29 Agustus 2018.

pembantu Bupati di jabat oleh M. Yusran Gambeng, W. Ng. Mangkin Alexander Waning, BA, Tahat Djinu, BA, Drs. H. Holdy Butjun, H. Masiuni Akhmad, BA dan Drs. Duan T. Silam.⁶²

Lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah, maka pada era reformasi telah terjadi perubahan fundamental dalam hal penyelenggaraan pemerintah di daerah, namun dengan pemberlakuan Undang-Undang tersebut justru menghapus status Murung Raya di wilayah kerja pembantu Bupati Barito Utara menjadi wilayah Kecamatan, yang meliputi 5 (lima) kecamatan, yaitu:

- a. Kecamatan Murung, dengan Ibukota Kecamatan di Puruk Cahu;
- b. Kecamatan Tanah siang, dengan Ibukota Kecamatan di Saripoi;
- c. Kecamatan Laung Tuhup, dengan Ibukota Kecamatan di Muara Laung;
- d. Kecamatan Permata Intan, dengan Ibukota Kecamatan di Tumbang Lahung;
- e. Kecamatan Sumber Barito, dengan Ibukota Kecamatan di Tumbang Kunyi.⁶³

Mempertimbangkan efektivitas pemerintah dan pelayanan masyarakat dengan begitu luasnya wilayah Murung Raya serta ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia potensial di

⁶² *Ibid.*

⁶³ *Ibid.*

daerah, maka bergabunglah para tokoh dan anggota masyarakat Murung Raya dan membentuk komite pembentukan Kabupaten Murung Raya, yang diketuai oleh H. Fardianand dengan menempatkan perwakilan di Jakarta, Palangka Raya, Muara Teweh dan Banjarmasin. Komite ini mempersiapkan usulan pemekaran wilayah Murung Raya menjadi Kabupaten baru yang definitif, dan tepat pada tanggal 2 Juli 2002, yaitu dengan ditetapkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2002 tentang pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah, maka resmilah Kabupaten Murung Raya menjadi Kabupaten definitif, dan untuk pertamakalinya diangkat dan ditetapkan pejabat bupati Murung Raya yaitu Drs. Romasyah Bagan untuk periode 2002 hingga awal Juli 2003.⁶⁴

Perkembangan lebih lanjut, pada tanggal 18 Juli 2003 melalui sidang paripurna DPRD Kabupaten Murung Raya dalam agenda tunggal pemilihan kepada daerah periode 2003 sampai 2008, terpilihlah Ir. Willy M. Yoseph, MM dan Drs. H. Abdul Thalib, sebagai bupati dan wakil bupati Murung Raya, dan dilantik pada tanggal 21 Juli 2003 oleh menteri dalam negeri atas nama Presiden Republik Indonesia. Pada tanggal 8 Mei 2008 melalui pilkada langsung di Kabupaten Murung Raya terpilih Dr.

⁶⁴ *Ibid.*

Willy M. Yoseph dan Drs. H. Nuryakin M.SI, sebagai bupati dan wakil bupati Murung Raya periode 2008-2013 dan dilantik tanggal 26 Juli 2008 di Puruk Cahu oleh Gubernur Kalimantan Tengah Agustin Teras Narang, S.H.⁶⁵

Estafet kepemimpinan di Kabupaten Murung Raya dalam rangka menuju Mura Emas 2030 lebih lanjut dinamakan oleh masyarakat kepada Drs. Perdie, MA dan Darmaji, S.E sebagai bupati dan wakil bupati murung raya periode 2013-2018 melalui pemilihan langsung pada tanggal 4 April 2013, dan kembali dilantik di Puruk Cahu pada tanggal 26 Juli 2013 oleh Gubernur Kalimantan Tengah Agustin Teras Narang, S.H.

Visi:

“Terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan bermartabat dengan berbasis pembangunan perdesaan untuk menuju Murung Raya Emas 2030”

Misi:

- a. Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan;
- b. Meningkatkan pembangunan di bidang pendididakan;
- c. Meningkatkan infrastruktur jalan, jembatan, air bersih dan penerangan;
- d. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan serta pemberantasan KKN;

⁶⁵ *Ibid.*

- e. Mengurangi kemiskinan, membuka lapangan kerja baru dan usaha ekonomi yang berbasis masyarakat lokal;
- f. Mempercepat pengembangan wilayah melalui peningkatan investasi daerah dan pemanfaatan sumber daya alam dengan memperhatikan keserasian tata ruang dan kelestarian lingkungan hidup;
- g. Meningkatkan kepedulian sosial, kesadaran hukum masyarakat dan mengembangkan kehidupan politik yang demokratis;
- h. Pengembangan objek industri pariwisata, peningkatan peranan generasi muda, olah raga berprestasi, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pelestarian adat budaya.⁶⁶

2. Keadaan Geografis Murung Raya

Secara geografis, alam Kabupaten Murung Raya dengan luas wilayah sekitar 23.700 Km², didominasi oleh pegunungan dan perbukitan, hulu sungai, dan riam-riam. Kondisi topografi yang demikian antara lain menyebabkan udaranya terasa dingin dan agak lembab dengan curah hujan rata-rata sekitar 3.000 mm per tahun. Temperatur udara rata-rata berkisar 22°-35°C, dengan kelembapan nisbi rata-rata 85%. Fungsi kawasan di bagian utara wilayah ini menjadi sangat penting, terutama bagian hamparan emas hijau hutan hujan tropis yang masih asli dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, juga sebagai menahan air (*water reservoir*)

⁶⁶ *Ibid.*

bagi sungai-sungai utama di wilayah Kalimantan, khususnya Sungai Barito yang memiliki panjang mencapai 900 km.⁶⁷

Secara geografis Kabupaten Murung Raya terletak di daerah khatulistiwa berada di wilayah bagian utara Kalimantan Tengah, yaitu pada posisi antara 113° 20` - 115° 55` BT dan antara 0° 53` 48" LS - 0° 45` 06" LU. Untuk batasan-batasan wilayah Kabupaten ini diataranya; sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat dan Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur dan Kecamatan Lahei Kabupaten Barito Utara. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Teweh tengah Kabupaten Barito Utara dan Kecamatan Kapuas Hulu Kabupaten Kapuas. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Hulu Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat. Kabupaten Murung Raya meliputi 5 wilayah Kecamatan, yang terdiri dari 116 desa dan 2 Kelurahan. Kecamatan yang dimaksud adalah Kecamatan Murung dengan luas wilayah 730 Km², Kecamatan Laung Tuhup dengan luas 3.111 Km², Kecamatan Tanah Siang Selatan dengan luas 1.549 Km², Kecamatan Permata Intan dengan luas 1.227 Km², dan Kecamatan Sumber Barito dengan luas 17.083 Km².⁶⁸

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ *Ibid.*

Hidrogen wilayah Kabupaten Murung Raya dilintasi oleh sungai barito dan beberapa cabang anak sungainya dengan panjang dan kedalaman dasar sungai sangat bervariasi. Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai urat nadi transportasi untuk angkutan barang dan penumpang. Beberapa cabang atau anak sungai yang dapat dilayari yaitu sungai Laung sepanjang 35,75 Km, sungai Babuat sepanjang 29,25 Km, sungai Joloi sepanjang 40,75 Km dan sungai Busang sepanjang 75,25 Km. Kedalaman dasar berkisar 3-8 m dan lebar badan sungai lebih dari 25 m.⁶⁹

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Murung Menurut Desa/Kelurahan
dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kode	Desa/Kelurahan (Kec. Murung)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
001	Dirung	275	240	515
002	Malasan	294	248	542
003	Batu Putih	302	288	590
004	Mangkahui	1865	1579	3444
005	Panu'ut	328	293	621
006	Muara Untu	1230	1222	2452
007	Muara Ja'an	235	243	478
008	Bahitom	1390	1190	2580
009	Danau Usung	519	477	996
010	Juking Pajang	767	756	1523
011	Beriwit	8685	8109	16794
012	Puruk Cahu	1067	1078	2145
013	Muara Sumpoi	431	409	840

⁶⁹ *Ibid.*

014	Muara Bumban	439	418	857
015	Penyang	338	272	610
Kecamatan Murung		18165	16822	34987

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Murung Raya 2014

3. Sejarah Desa Mangkahui

Desa Mangkahui merupakan pangkalan usaha di jaman Belanda. Mangkahui berasal dari bahasa *mangkahai* berasal dari bahasa Dayak Siang yang berarti cempedak pada kurun waktu 1911. Usaha yang dilakukan oleh masyarakat pada tahun 1930 antara lain mencari damar anggis, hangkang/nyatu, rotan sigi, rotan buyung dan mendulang emas, mendulang intan, membuat sirap ulin dan lain-lain. Adapun untuk menjual hasilnya, masyarakat langsung ke Puruk Cahu dengan menggunakan sistem barter seperti sembako, pakaian, sarung, celana dan kebutuhan sehari-harinya. Untuk tranpostasi membawa hasil usaha masyarakat tersebut menuju Puruk Cahu biasanya melalui sungai dengan menggunakan rakit dan jukung satu kemudi (perahu).⁷⁰

Jarak tempuh dari Desa Mangkahui ke Puruk Cahu memerlukan waktu 1 hari dan kembalinya 2 hari tergantung dengan kondisi air sungai. Jumlah penduduk pada saat itu kurang lebih 200 orang, yang menetap adalah suku Dayak Bakumpai, kemudian pengusaha dari luar lainnya dengan pendatang lebih dari 200 orang. Tahun 1942 sebagian besar penduduk Desa Mangkahui di landa kelaparan sehingga banyak yang

⁷⁰ Profil Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya.

memakan ubi gandum karena kekurangan beras akibat pengaruh jaman penjajah Jepang.⁷¹

Pada tahun 1946 di bangun Sekolah Rakyat (SR) dari kelas 1 (satu) sampai dengan kelas 4 (empat), dan dalam tahun yang sama di bangun juga rumah ibadah Mesjid Al-Munawarah di Desa Mangkahui. Tahun 1980 usaha gali emas dengan cara berlobang di buka di Muro Nanep dan Muro Sawang. PT. DUVAL mengadakan kegiatan eksplorasi di daerah Luit Raya Desa Batu Marau. Mangkahui Menjadi pelabuhan transfortasi menuju Muro Nanep dan Muro Sawang. Usaha masyarakat pada saat itu hanya mengangkut barang dengan upah mulai dari Rp. 500,- sampai dengan Rp. 600 per kilogram dari Desa Mangkahui menuju Muro Sawang dan Muro Nanep.⁷²

Tahun 1994 PT. Indo Muro Kencana mulai produksi emas sehingga sebagian kecil masyarakat Desa Mangkahui diserap untuk menjadi tenaga kerja di perusahaan tersebut. Pada tahun 2000 akses jalan darat mulai di buka sehingga transfortasi melalui alir sungai jarang digunakan oleh masyarakat Desa Mangkahui menuju Puruk Cahu yang berdampak pada mudahnya bagi masyarakat untuk mendapat sembako di

⁷¹ *Ibid.*

⁷² *Ibid.*

banding dengan melalui sungai yang apabila terjadi kemarau harga sembako sangat berpengaruh bagi masyarakat.⁷³

a. Keadan Geografiss dan Topografi


- 1) Luas Wilayah : 73.000 Ha
- 2) Batas-batas Desa
 - a) Sebelah Utara : Desa Dirung Lingkin
Kec. TSS
 - b) Sebelah Selatan : Desa Kabupaten Kapuas
 - c) Sebelah Barat : Desa Batu Putih
 - d) Sebelah Timur : Desa Panu'ut
- 3) Orbitasi (ditempuh dengan transportasi darat)
 - a) Jarak Kantor Desa ke Kantor Kecamatan : 23,5 Km
 - b) Jarak Desa ke Kabupaten : 23,5 Km
 - c) Jarak Desa ke Provinsi : 725,3 Km

b. Keadaan Sosial

- 1) Jumlah Penduduk
 - a) Laki-laki : 1.696 Jiwa
 - b) Perempuan : 1.472 Jiwa
 - c) Jumlah : 3.168 Jiwa
 - d) Jumlah KK : 792 KK

2) Klasifikasi Pekerjaan

⁷³ *Ibid.*

- 
- a) PNS : 42 orang
 - b) Tenaga honorer : 51 orang
 - c) Pedagang kecil : 42
 - d) Pedagang besar : 67
 - e) Polri : 1
 - f) Petan : 549
 - g) Pelajar : 1.082 orang
 - h) Ibu rumah tangga : 850 orang
 - i) Swasta : 550
- 3) Tingkat Kesejahteraan Penduduk
- a) Keluarga mampu : 67 KK
 - b) Keluarga sedang : 536 KK
 - c) Keluarga miskin : 189 KK
- 4) Pemerintah Desa
- a) Kepala Desa : Dedi Irawan, S.Kom.I
 - b) Sekretaris Desa : Sahrin
 - c) Kaur Pemerintahan : Mulyadi
 - d) Kaur Pembangunan : Murni
 - e) Kaur Umum : Pradiso
 - f) Kaur Keuangan : Ismail Soleh, S.E.I
 - g) Kaur Kesra : Nor Anisa, SP.d
- 5) Badan Permusyawaratan Desa

- a) Ketua : Sabarul Yaqin
- b) Wakil Ketua : M. Galih Vriatna, Am.d
- c) Sekretaris : Ardian Jaya
- d) Anggota : Pahrul Gunawan
- e) Anggota : Guntur Sugianor
- f) Anggota : Taufik Hidayat
- g) Anggota : Nuruddin

6) Nama Ketua RT

- a) RT 01 : Misrudin
- b) RT 02 : Suhaimi
- c) RT 03 : Suhardiansyah
- d) RT 04 : Asmuni
- e) RT 05 : Hasanudin
- f) RT 06 : Pendi
- g) RT 07 : Ahmad Ramadan
- h) RT 08 : Pransisco
- i) RT 09 : Supriadi

7) PKK Desa

- a) Ketua : Siti Maimunah
- b) Sekretaris : Rini Puspita Sari
- c) Bendahara : Hj. Wiwi

8) Karang Taruna

- a) Nama Karang Taruna : Karang Taruna Bina Sejahtera
- b) Terbentuk : 01 Juli 2014
- c) Ketua : Gunawan Effendi
- d) Wakil Ketua : Sawaludin
- e) Sekretaris : Agus Salim
- f) Wakil Sekretaris : Muamar Ghazali
- g) Bendahara : Siti Rukmana Sari
- h) Bidang Usaha Kesejahteraan Sosial : Heriyadi
- i) Bidang Pengembangan SDM : Firmansyah dan Masniayah
- j) Bidang Ekonomi dan Koperasi : Nurul dan Tris
- k) Bidang Pengembangan Seni, Olahraga dan Seni Budaya : Pidi dan Reni Wahyuni
- l) Bidang Humas dan Kerjasama Kemitraan : Rudi Hartono dan Siti Salamah
- m) Bidang Keagamaan : Irwansyah dan Della YRD

9) Kelompok Tani

- a) Tani Sungai Lawah : Asransyah
- b) Tani Sungai Anyam : H. Yansah
- c) Tunas Harapan I : Risna

d) Tunas Harapan II : Ismail Soleh, S.E.I

10) Posyandu

a) Melati : Henny

b) Dahlia : Munah

c) Anggrek : Susilawati.⁷⁴

B. Hasil Penelitian dan Analisis

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini tentang perekonomian masyarakat terhadap keberadaan PT. Indo Muro Kencana di Desa Mangkahui, dalam melakukan wawancara peneliti menanyakan berdasarkan format pedoman wawancara yang tersedia (terlampir), selanjutnya oleh pihak yang diwawancarai bahasa yang mereka gunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Dayak Bakumpai. Untuk penyajian hasil penelitian, peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan bahasa Indonesia sepenuhnya, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penjelasan yang disampaikan oleh responden.

Berikut ini peneliti menyajikan data hasil wawancara dengan masyarakat Desa Mangkahui yang bekerja di PT. Indo Muro Kencana dan tokoh masyarakat, dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 responden yang merupakan masyarakat Desa Mangkahui serta 6 informan merupakan masyarakat Desa Mangkahui yang menjadi karyawan PT. Indo Muro Kencana. Adapun peneliti mengambil 10 responden dengan menggunakan

⁷⁴ *Ibid.*

teknik *proposive sampling* yakni peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Lebih jelasnya berikut ini akan peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut:

Subjek 1

Nama : DI
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 32 Tahun
 Profesi : Kepala Desa Mangkahui

Hasil wawancara dengan DI berdasarkan rumusan masalah pertama, sebagai berikut:

Sebagaimana DI menjelaskan:

“sumber pendapatan Desa Mangkahui mayoritas 80% penambang emas kemudian terbagi lagi sebagai petani, penyadap karet dan sebagainya, tetapi yang memang menjadi sumber utama untuk mata pencaharian masyarakat Desa Mangkahui sebagai penambang emas. Alat yang digunakan adalah alat tradisional dan semi tradisional. Alat tradisional seperti *mendulang*, sedangkan semi tradisional seperti *menyedot* menggunakan *Telatap* menggunakan mesin. Pendapatan masyarakat tidak menentu, tergantung dengan hasil keberuntungan kadangkala dalam satu hari jika memang berhasil bisa mendapat Rp. 300.000 bahkan lebih, tapi kadangkala dalam satu hari tidak dapat sama sekali. Sedangkan mata pencaharian lain juga seperti karet tergantung pada harga karet itu sendiri. Dari hasil pekerjaan ini bisa dikatakan tidak dapat mensejahterakan masyarakat karena mereka bekerja satu hari dengan hasil untuk satu hari itu juga.”

Berdasarkan penjelasan DI di atas, sumber pendapatan masyarakat Desa Mangkahui mayoritas 80% sebagai penambang emas, kemudian terbagi

lagi pekerjaan masyarakat sebagai petani, penyadap karet dan sebagainya. Kemudian DI menegaskan sekali lagi bahwa yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat Desa Mangkahui adalah penambang emas. Alat yang gunakan beliau mengatakan ada dua metode, yaitu alat tradisional dan semi tradisional. Alat tradisional menggunakan alat *mendulang*, sedangkan alat semi tradisional seperti *menyedot pasir* menggunakan *telatap mesin*. DI sebagai Kepala Desa juga menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh masyarakat tidak menentu, tergantung pada keberuntungan dan masyarakat yang beruntung bisa mendapat Rp 300.000 bahkan lebih, tetapi kadangkala tidak dapat sama sekali. Sedangkan sumber pendapatan yang lain seperti *menyadap karet* tergantung dengan harga karet. DI mengatakan pekerjaan masyarakat bisa dikatakan tidak dapat mensejahterkan dikarenakan masyarakat bekerja satu hari yang hasilnya untuk hari itu juga.

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah kedua dengan DI sebagai berikut:

“kami memberikan apresiasi luar biasa dengan hadir perusahaan di tengah-tengah masyarakat karena dengan adanya perusahaan membuat perekonomian masyarakat lebih meningkat ketimbang ketika perekonomian pada tahun 2013, saat itu perusahaan PT. Indo Muro Kencana berhenti beroperasi berdampak pada sektor perekonomian yang menjadi lebih buruk baik bagi masyarakat yang berada di sekitar tambang maupun kami yang berada di Desa Mangkahui, artinya dengan hadirnya PT. Indo Muro Kencana memberikan angin segar bagi masyarakat. Bayangkan masyarakat kami data sampai hari ini ± 150 orang yang dipekerjakan, artinya jika tidak ada PT. Indo Muro Kencana ada 150 orang yang pekerjaan mereka tidak ada dan perekonomian masyarakat menjadi sulit. Sesuai aturan yang berlaku sebagaimana yang di tetapkan oleh perda Murung Raya, bahwa

rekrutmen karyawan PT. Indo Muro Kencana harusnya ada 70% masyarakat Lokal 30% pendatang. Posisi yang ditawarkan perusahaan sesuai kebutuhan perusahaan tetapi biasanya karyawan buruh kasar, cheker, operator dll. Tetapi juga kebutuhan perusahaan berdasarkan kemampuan masyarakat dan harus memenuhi standar kualifikasi mereka seperti pendidikan minimal harus lulus SMA. CSR mereka jalan, CSR yang di berikan perusahaan kepada masyarakat saya sendiri meminta tidak berupa uang tapi diberikan berupa bahan langsung seperti sembako yang memang ditunjukan bagi anak yatim, orang kurang mampu, orang jompo dan lain-lain yang memang membutuhkan itu merupakan salah satu yang diberikan perusahaan yang Alhamdulillah itu jalan.”

DI sebagai Kepala Desa Mangkahui menyatakan bahwa mereka memberikan apresiasi yang luar biasa dengan hadirnya perusahaan di tengah-tengah masyarakat karena dengan adanya PT. Indo Muro Kencana, perekonomian masyarakat lebih meningkat dari pada saat tahun 2013, saat itu perusahaan berhenti beroperasi dan berdampak buruk pada sektor perekonomian masyarakat yang berada di sekitar tambang maupun mereka yang berada di Desa Mangkahui, DI juga mengatakan hadirnya PT. Indo Muro Kencana ini memberikan angin segar bagi masyarakat. Beliau juga mengatakan bahwa masyarakat mangkahui saat ini yang bekerja di PT. Indo Muro Kencana berjumlah ± 150 orang, dan jika tidak ada perusahaan akan ada 150 orang yang tidak mempunyai pekerjaan serta perekonomian masyarakat menjadi sulit.

DI menjelaskan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah yang menetapkan bahwa kesempatan yang harus diberikan masyarakat adalah 70% masyarakat lokal dan 30% dari pendatang. Posisi yang ditawarkan

perusahaan, DI juga mengatakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, beliau juga mengatakan bahwa masyarakat juga harus memenuhi standar kualifikasi perusahaan dan juga minimal pendidikan SMA/Sederajat. Selain membuka lowongan pekerjaan, kontribusi yang diberikan perusahaan adalah CSR perusahaan jalan, menurut pengakuan DI, CSR yang dia minta ke perusahaan tidak berupa uang, tapi memberikan berupa bahan bantuan langsung seperti sembako yang memang ditunjukan untuk anak yatim, masyarakat yang kurang mampu, orang jompo dan orang yang benar-benar membutuhkan dan beliau mengatakan bantuan ini berjalan.

Subjek 2

Nama : PG

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 38 Tahun

Profesi : Staf Desa bagian Permusyawaratan Desa

Hasil wawancara dengan PG berdasarkan rumusan masalah pertama, sebagai berikut:

“masyarakat Desa Mangkahui itu mayoritasnya bekerja mencari emas, kira-kira hampir setengah orang Mangkahui yang pekerjaan utamanya membatu, dengan macam-macam cara seperti mendulang, melubang dan menyedot. Lalu selain mencari emas pekerjaan masyarakat juga ada yang *memantat*, mencari ikan, bekerbun dan biasanya kalau berkebun itu sambil beternak. Kalau dari hasil mencari emas sih untung-untungan, dulu emas itu banyak, tidak seperti sekarang. Kalau dari hasil mendulang memang hasilnya tidak telalu banyak karena caranya tradisional jika memang ada emasnya bisa sampai dapat 50.000 dulu kalau dibandingkan harganya dengan sekarang mungkin itu bisa 500.000 sedangkan menyedot itu mereka bekerja pergrup

hasilnya memang lebih banyak tapi di bagi lagi kan jadi hasilnya sama saja. Kalau pendapatan berkebun itu tiap panen dulu hasilnya di tukar dengan sembako ya cukup lah untuk kebutuhan sehari-hari jadi masih sistem barter. Menurut saya pengeluaran tergantung kebutuhan dan penghasilan masing-masing. Dulu orang itu jarang beli ikan sayur karena kalau mau makan ikan tinggal cari dan sayur tinggal petik. Kalau untuk mayoritas masyarakat saya rasa tidak karena dulu bekerja hari ini untuk makan besok jadi tidak untuk jangka panjang.”

Pernyataan di atas PG juga menjelaskan, masyarakat Desa Mangkahui mayoritas pekerjaannya adalah mencari emas, hampir setengah masyarakat desa Mangkahui yang pekerjaan utamanya mencari emas, dengan bermacam-macam metode seperti mendulang, *melubang*, dan *menyedot*. Selain mencari emas pekerjaan masyarakat juga ada yang *memantat* (menyadap karet), mencari ikan, berkebun sambil berternak. PG juga mengatakan jika hasil dari mencari emas itu untung-untungan, masyarakat bisa mendapat Rp. 500.000. untuk pendapatan berkebun, hasil yang diperoleh akan di tukar dengan sembako karena dulu menggunakan sistem barter. PG mengatakan jika pengeluaran masyarakat tergantung dengan kebutuhan masing-masing dan untuk memenuhi kesejahteraan perekonomian beliau mengatakan tidak dapat dikatakan sejahtera karena bekerja hanya untuk kebutuhan keesokan harinya tidak untuk jangka panjang.

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah kedua dengan PG sebagai berikut:

“saya melihat hadirnya perusahaan ini memberi keuntungan juga untuk masyarakat Mangkahui karena pertama mereka membuka lowongan pekerjaan, kemudian CSR mereka jalan. Ya tentu saja, bahkan sudah ada peraturan dari pemerintah daerah untuk rekrutmen

ini. tapi masyarakat memang harus mempunyai skil agar bisa bekerja disana. Jika tidak ada skil ya paling dia bekerja sebagai satpan, tukang masak, tukang aangkut, tukang bersih-bersih. Kesempatan yang diberikan kepada masyarakat ini besar bahkan yang memang di dahulukan adalah masyarakat lokal sini. Cukup banyak cuman pastinya saya kurang tahu tapi yang tinggal di lingkungan tetangga saya saja hampir 10. Itu juga saya kurang tau, mungkin sesuai kebutuhan perusahaan juga. CSR mereka saya kira juga cukup membantu seperti memberikan sembako per-enam bulan, senam dan cek kesehatan itu rutin setiap bulan bagi lansia dan di bidang perkebunan juga seperti memberikan bibit tanaman. Saya rasa cukup membantu.”

Beliau juga menjelaskan hadirnya PT. Indo Muro Kencana memberikan keuntungan untuk masyarakat Desa Mangkahui karena telah membuka lowongan pekerjaan kepada masyarakat Desa Mangkahui serta CSR yang di berikan perusahaan terlaksana. Kesempatan yang di berikan kepada masyarakat Desa Mangkahui beliau mengatakan tentu saja karena sudah ada peraturan dari pemerintah daerah. Beliau juga mengatakan masyarakat harus mempunyai skil jika ingin bekerja di perusahaan. PG menjelaskan kesempatan yang diberikan perusahaan cukup besar karena memang yang di utamakan adalah masyarakat lokal. Cukup banyak masyarakat yang bekerja di perusahaan.

Subjek 3

Nama : S

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 43 Tahun

Profesi : Ketua RT II

Hasil wawancara peneliti dengan S berdasarkan rumusan masalah pertama, sebagai berikut

“kalau masyarakat Desa Mangkahui itu dulu rata-rata bekerja berkebun, keluarga saya juga berkebun. Tapi tidak hanya berkebun saja tetapi juga sambil mencari ikan di sungai barito dan berternak ayam, kambing dan sebagainya. ya selain untuk kebutuhan sehari-hari hasilnya juga bisa untuk di jual. Pendapatan itu tidak menentu yang namanya juga mencari dari hasil alam kadang-kadangkan kalau berkebun bisa saja terserang hama yang membuat gagal panen atau musin hujan yang membuat masyarakat tidak bisa *menyadap* karet. Pengeluaran tiap keluarga kan beda-beda kalau rata-rata sesuai dengan penghasilan masing-masing saja. Bisa dikatakan cukup, karena ya kalau mau makan ikan tinggal mancing kalau mau makan ayam tinggal *menyembelih* ayam saja dan kalau mau membuat rumah tinggal menebang pohon di hutan dan membuat papan sendiri”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan S sebagai salah satu ketua RT di Desa Mangkahui, beliau menjelaskan bahwa rata-rata masyarakat Desa Mangkahui memanfaatkan sumber daya alam untuk kebutuhan keluarganya seperti berkebun, mencari ikan di sungai Barito berternak dan lain-lain. Pendapatan masyarakat tidak menentu dikarenakan kondisi alam yang berubah-ubah seperti jika musim hujan maka masyarakat yang bekerja sebagai *penyadap* karet tidak bisa bekerja. Pengeluaran masyarakat disesuaikan dengan pendapatan masing-masing keluarga. Untuk kesejahteraan ekonomi, karena masyarakat yang sangat bergantung pada alam maka kepuasan yang dimiliki setiap warga hanya sampai pada hasil yang diperoleh dari alam.

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah kedua dengan S sebagai berikut:

“masuknya PT. Indo Muro Kencana di desa ini sebenarnya ada baik dan buruknya juga, baiknya ya masyarakat dapat lapangan pekerjaan baru, warga saya saja yang menjadi karyawan diperusahaan itu mungkin ada sekitar 20 lebih orang. Jalan antar desa sebelah juga yang dibuat oleh perusahaan yang kita bisa pakai juga. Kontribusi yang pernah dilakukan perusahaan yang saya tau itu ada cek kesehatan gratis, bantuan jika ada musibah seperti kebakaran yang beberapa kali terjadi perusahaan itu pasti ikut membantu. Saya rasa cukup membantu perekonomian masyarakat”

Pernyataan diatas S menuturkan bahwa memang masuknya suatu perusahaan besar ke tengah-tengah desa ada baik dan buruknya. Hal baik yang dibawa oleh perusahaan adalah bertambahnya lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa mangkahui. Beliau mengatakan bahwa masyarakat RT II saja yang bekerja di perusahaan PT. Indo Muro Kencana lebih dari 20 orang. Hal lain yang diberikan PT. Indo Muro Kencana jalur transportasi darat yang menghubungkan antar desa. Kontribusi yang diberikan oleh perusahaan menurut penjelasan S adalah diadakannya cek kesehatan gratis dan bantuan kepada warga yang terkena musibah.

Subjek 4

Nama : L

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 46 Tahun

Profesi : Pedagang

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah pertama dengan L sebagai berikut:

“pekerjaan masyarakat dulu ya jika musim *menugal* maka akan banyak yang membakar lahannya dan menanam padi, setelah panen berasnya disimpan untuk persediaan sampai musin *menugal* yang akan datang, lalu sebagian lahan juga digunakan untuk menanam pisang, sayuran, buah-buahan dan lain-lain. Jika musim air sungai surut banyak masyarakat yang pergi mendulang emas sampai ke pedalaman sungai. Pendapatannya masyarakat itu tidak menentu, sama saja pengeluarannya tidak menentu. Tidak bisa dikatakan sejahtera saya rasa”.

Pernyataan diatas diketahui L sebagai salah satu masyarakat desa Mangkahui mengatakan bahwa sumber pendapatan masyarakat juga ditentukan oleh musim dan sumber daya alam dimana saat musim *menugal* maka akan banyak warga yang bertani dan bekebun, dan ketika musin kemarau dan air sungai turun warga memanfaatkan itu untuk mencari emas dengan cara tradisional yaitu mendulang. L juga mengatakan jika hasil yang diperoleh masyarakat perbulannya tidak menentu begitu juga dengan pengeluarannya. Beliau juga berpendapat bahwa perekonomian masyarakat Desa Mangkahui tidak dapat dikatakan sejahtera.

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah kedua dengan L sebagai berikut:

“sejak ada perusahaan kan banyak masyarakat desa Mangkahui yang bekerja disana, bahkan perusahaan menyediakan bis yang mengantar jemput masyarakat desa yang jadi karyawan disana, kami yang bukan karyawan pun jika ingin menumpang di bis itu menuju desa Dirung Lingkin diperbolehkan menaiki bus itu, saya sebelum berdagang ini dulunya menjual nasi dan kue keliling, saya berjualan dari pagi ikut bis itu karena banyak juga karyawan yang membeli di dalam bis

sampai dagangan saya habis baru pulang lagi menunggu bis kembali lagi ke desa. Banyak, bahkan bis bolak balik bisa sampai 3 kali dan sampai akhirnya saya bisa membuat toko saya ini sendiri. Kontribusi ya itu tadi masyarakat diperbolehkan menumpang bis dengan gratis terus perusahaan juga membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sehingga masyarakat banyak banyak yang bekerja jadi karyawan disana. Iya menurut saya perusahaan membantu perekonomian masyarakat”.

Berdasarkan penjelasan L diata, beliau memulai usahanya dengan memanfaatkan kesempatan dengan adanya bis antar jemput karyawan beliau menjajakan jualan kepada karyawan yang menaiki bis tersebut, dan berjualan di sekitar perusahaan dan pulang dengan bis tersebut lagi. Menurut L masyarakat desa mangkahui yang bekerja di PT. Indo Muro Kencana banyak, dilihat dari kapasitas bis dan bahkan sampai tiga kali bolak balik mengantar karyawan yang berasal dari desa Mangkahui. Dengan adanya perusahaan kontribusi yang mereka berikan menurut L adalah terciptanya lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat dan mudahnya transportasi masyarakat yang ingin pergi ke desa sebelah karena perusahaan membolehkan masyarakat menumpang bis mereka.

Subjek 5

Nama : A

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 38 Tahun

Profesi : Karyawan Perusahaan

Hasil wawancara dengan A berdasarkan rumusan masalah pertama, sebagai berikut:

Sebagaimana A menjelaskan:

“pekerjaan saya hanya membantu sebelum masuk perusahaan, hasil paling banyak dari membantu sekitar 2 juta dalam sebulan. Pengeluaran ya dicukup-cukupi saja sesuai pemasukan. Untuk belanja perbulannya sangat pas-pasan.”

Penyataan di atas diketahui sebelum bekerja di PT. Indo Muro Kencana A hanya bekerja membantu (mencari emas). Hasil yang di peroleh dari pekerjaan membantu ini di dapatkan paling banyak 2 juta perbulannya. Untuk pengeluaran A mengatakan disesuaikan dengan pemasukannya saja. Sedangkan untuk kehidupan perbulannya A mengatan sangat pas-pasan untuk kebutuhan belanja keluarga beliau.

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah kedua dengan A sebagai berikut:

“saya sangat bersyukur sekali perusahaan ini ada, dan saya dapat bekerja di perusahaan ini. kalau kesempatan saya kurang tahu. Nah kalau syarat yang pasti harus mempunyai pengalaman. cukup banyak juga yang bekerja di perusahaan. Posisi yang tarawarkan sesuai kebutuhan perusahaan saja. Saya bekerja sejak tahun 2016, sebagai Operator ADT. Gaji dalam sebulan tidak menentu kadang-kadang 5 juta kadang-kadang dapat 6 juta sesuai hari kerja. Kalau hitungan mencukupi ya untuk perbulan mencukupi cuman untuk lebih hanya sedikit. Jika dibandingkan dengan hasil membantu alhamdulillah lebih banyak dan hasilnya pasti setiap bulannya.”

Berdasarkan penjelasan A diatas dengan adanya PT. Indo Muro Kencana beliau sangat bersyukur karena dapat bekerja di perusahaan tersebut. Kesempatan bekerja yang di berikan oleh PT. Indo Muro Kenaca, beliau

kurang mengetahuinya. Untuk syarat agar dapat bekerja di perusahaan A mengatakan yang tentunya harus dipunyai calon pelamar adalah pengalaman. Beliau juga mengatakan cukup banyak masyarakat Desa Mangkahui yang bekerja di PT. Indo Muro Kencana, dan posisi yang ditawarkan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. A selaku karyawan perusahaan mengatakan jika beliau sudah bekerja di PT. Indo Muro Kencana sejak tahun 2016, posisi beliau di perusahaan adalah sebagai Operator ADT, dan gaji yang diperoleh beliau sekitar 5 sampai 6 juta setiap bulannya sesuai dengan jadwal masuk kerja beliau. Untuk kehidupan setiap bulannya dengan bekerja sebagai karyawan PT. Indo Muro Kencana A mengatakan mencukupi walaupun dengan lebih yang hanya sedikit, jika di bandingkan dengan pekerjaan sebelum bekerja sebagai karyawan perusahaan A mengatakan hasilnya lebih banyak dari hasil mencari emas dan hasil yang diperoleh pun pasti setiap bulannya.

Subjek 6

Nama : HHE
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 42 Tahun
 Profesi : Karyawan Perusahaan

Hasil wawancara dengan HHE berdasarkan rumusan masalah pertama, sebagai berikut:

“saya hanya membatu sebelum di perusahaan, hasilnya kadang ada kadang tidak ada tergantung keberuntungan kira-kira 2 juta, pengeluaran sama saja dengan hasilnya karena bisa dikatakan hasil membatu ini kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga ya dicukup-cukupi saja.”

Berdasarkan pernyataan di atas di ketahui pekerjaan HHE sebelum bekerja sebagai karyawan PT. Indo Muro Kencana adalah membatu (mencari emas). Di ketahui hasil dari mencari emas menurut HHE terkadang membuahkan hasil dan tidak tergantung keberuntungan, perolehan dari mencari emas kira-kira 2 juta, dan pengeluaran HHE selama satu bulan sama dengan pemasukan hasil mencari emas. Dari pekerjaan membatu HHE mengatakan jika hasilnya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga setiap bulannya hanya di cukup-cukupi saja.

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah kedua dengan HHE sebagai berikut:

“karena saya karyawan PT. Indo Muro Kencana tentu saja saya senang senang saja karena membuka lowongan untuk masyarakat. Kesempatan sebenarnya jika memang ada peluang untuk masuk ke perusahaan artinya hanya jika perusahaan membuka lowongan pekerjaan. Untuk sekarang harus mempunyai skil dan keahlian, itu yang paling utama. Apabila mempunyai keahlian kemungkinan perusahaan bisa mempekerjakan kita di bidang yang kita bisa. Pendidikan sebenarnya tidak berpengaruh cuma kadang-kadang usia yang sangat berpengaruh. Posisi yang ditawarkan banyak seperti operator, mekanik, checker dan sebagainya. Saya bekerja di perusahaan sebenarnya sejak tahun 1995 bertugas sebagai painter, gaji perbulan Rp. 6.500.000. kalau dikatakan cukup sebenarnya cukup ya cuman kan yang namanya manusia pasti selalu merasa kurang. Ya lebih banyak. Perusahaan memberikan CSR ke bagian pertanian seperti memberikan bibit kepada petani dan memberikan fasilitas.”

Berdasarkan pernyataan di atas HHE memberikan respon positif terhadap hadirnya PT. Indo Muro Kencana karena telah menambah sumber mata pencaharian bagi masyarakat. Kesempatan yang di berikan perusahaan kepada masyarakat HHE mengatakan peluang akan ada jika perusahaan membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat. Sedangkan yang menjadi syarat/kriteria bagi perusahaan harus mempunyai skil dan keahlian, itu yang paling utama menurut HHE karena jika mempunyai keahlian kemungkinan perusahaan dapat mempekerjakan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Beliau juga mengatakan pendidikan tidak berpengaruh untuk perusahaan, usia yang sebenarnya sangat berpengaruh. Posisi yang ditawarkan perusahaan untuk masyarakat seperti operator, mekanik, *checker*, dan sebagainya. HHE mengatakan beliau bekerja di PT. Indo Muro Kencana sejak tahun 1995, posisi beliau diperusahaan adalah sebagai *painter*, dan gaji yang diberikan oleh perusahaan perbulannya Rp 6.500.000. untuk kehidupan setiap bulannya beliau mengatakan cukup, dan hasil bekerja di perusahaan lebih banyak dari pekerjaan sebelumnya. HHE juga mengatakan selain membuka lowongan pekerjaan, kontribusi yang diberikan perusahaan adalah CSR ke sektor pertanian seperti memberikan bibit dan fasilitas.

Subjek 7

Nama : H
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 36 Tahun

Profesi : Karyawan Perusahaan

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah pertama dengan H sebagai berikut:

“saya membatu, hasilnya tidak menentu ya kadang 1 juta lebih kadang kurang. Pengeluaran sekitar 2 juta lebih, ya namanya sudah berkeluarga. Cukup-cukupan saja karena tidak ada lebihnya malah kurang.”

Pernyataan di atas diketahui sebelum bekerja pada PT. Indo Muro Kencana H bekerja membatu (mencari emas), beliau mengatakan hasil dari mencari emas tidak menentu terkadang 1 juta lebih dan kadang juga kurang, dan pengeluaran lebih dari juta karena sudah berkeluarga. H mengatakan jika hasil dari mencari emas bisa terbilang kurang untuk kebutuhan keluarganya setiap bulan.

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah kedua dengan H sebagai berikut:

“berdirinya perusahaan ini menguntungkan masyarakat, karena saya juga bekerja disana ya Alhamdulillah. Setau saya peluang yang diberikan lebih dari 50%, pertama pendidikannya, kedua skil dan yang pasti pengalaman. Lumayan banyak saya kira. Kebanyakan yang diterima itu sebagai helper atau kru. Saya bekerja sejak tahun 2016, posisi saya sebagai drill blast. sekitar 5 juta. Dapat mencukupi tapi ya tidak bisa berharap lebih. Untuk sementara ya lebih banyak karna sekarang pekerjaan lain sedang susah juga di cari.”

Berdasarkan pernyataan diatas H juga mengatakan bahwa hadirnya perusahaan memberikan keuntungan bagi masyarakat yang, kesempatan bekerja yang diberikan perusahaan kepada masyarakat lebih dari 50%. Syarat bagi calon karyawan perusahaan beliau menjelaskan yang pertama

pendidikannya lalu skli dan yang terpenting adalah pengalaman. Masyarakat Desa Mangkahui yang bekerja di perusahaan cukup banyak menurut beliau. Posisi yang di tawarkan perusahaan kepada masyarakat kebanyakan yang diterima adalah sebagai *helper* atau kru. H mengatakan sudah bekerja di PT. Indo Muro Kencana sejak tahun 2016, dan posisi beliau sebagai karyawan *drill blast*. Gaji yang diterima H sebagai karyawan perusahaan adalah 5 juta setiap bulannya. Untuk kebutuhan setiap bulannya beiau mengatakan cukup tapi tidak berharap pada lebihnya. Jika di bandingkan dengan pekerjaan lainnya H mengatakan lebih banyak jika bekerja diperusahaan karena sekarang pekerjaan lain sedang susah di cari.

Subjek 8

Nama : NI
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 28 Tahun
 Profesi : Karyawan Perusahaan

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah pertama dengan NI sebagai berikut:

“sebelum diperusahaan saya mencari emas/membatu. Kadang dapat kadang tidak juga kira-kira 2 juta sampai 3 juta. Pengeluaran sekitar 2 juta lebih. Iya dapat memenuhi tapi ya pas-pasan juga.”

Berdasarkan pernyataan NI di atas, sebelum bekarja di PT. Indo Muro Kencana beliau bekerja membatu (mencari batu). NI juga mengatakan hasil dari pekerjaan membatu kadang dapat kadang tidak, hasil yang diperoleh

dalam sebulan 2 sampai 3 juta. Pengeluaran NI selama sebulan 2 juta lebih.

Untuk kebutuhan setiap bulannya NI mengatakan memenuhi tapi pas-pasan.

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah kedua dengan NI sebagai berikut:

“banyak warga desa Mangkahui yang bekerja disana, menurut saya dengan adanya perusahaan masyarakat cukup membantu perekonomian masyarakat. Sekarang memang perusahaan sedang membuka lowongan pekerjaan jadi peluang masyarakat juga banyak asalkan mempunyai pengalaman. Seperti yang saya katakan tadi pengalaman yang paling penting lalu pendidikan juga minimal lulus SMA. Cukup banyak saya rasa. Tergantung kebutuhan perusahaan saja. Saya bekerja sejak tahun 2016 sebagai *suplayer*. Sekitar 5 juta. Hasilnya cukup kalau d cukup-cukupi. Sebenarnya hasil bekerja diperusahaan dan pekerjaan lain sama saja kurang lebih hanya saja jika bekerja di perusahaan hasil yang kita terima itu pasti sedangkan jika dari hasil mencari emas kadang *cair*(mendapatkan emas) kadang tidak. Perusahaan membolehkan masyarakat mengambil *buangan* (limbah batu yang kemungkinan masih ada emasnya).”

Berdasarkan pernyataan NI di atas mengatakan jika perekonomian masyarakat cukup terbantu dengan adanya PT. Indo Muro Kencana, perusahaan sedang membuka lowongan pekerjaan jadi bagi masyarakat peluangnya banyak asalkan mempunyai pengalaman. NI mengatakan syarat yang diberikan perusahaan memiliki pengalaman adalah hal yang paling penting, dan pendidikan juga minimal lulus SMA/SMK/MA. Beliau mengatakan cukup banyak masyarakat Desa Mangkahui yang bekerja di perusahaan. Untuk posisi yang tawarkan tergantung kebutuhan perusahaan. NI mengatakan dia bekerja sejak tahun 2016, posisi beliau di perusahaan adalah *Suplayer*. Gaji yang beliau terima sebagai karyawan adalah 5 juta. Untuk

kebutuhan perbulannya cukup kalau di cukup-cukupi. Sedangkan jika dibandingkan dengan pekerjaan lainnya NI mengatakan hasil yang diperoleh sama saja hanya saja jika bekerja di perusahaan hasil yang diterima pasti setiap bulannya sedangkan jika mencari emas kadang mendapatkan emas kadang tidak. Kontribusi yang diberikan perusahaan selain lowongan pekerjaan, perusahaan membolehkan masyarakat mengambil bungan atau limba batu.

Subjek 9

Nama : AK
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 47 Tahun
 Profesi : Karyawan Perusahaan

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah pertama dengan AK sebagai berikut:

“pekerjaan saya sebelum masuk perusahaan membatu sambil berkebun, kali membatu tidak menentu ya rata-rata 2 juta sedangkan berkebun tergantung harga getah dan tergantung cuaca kira-kira dapatnya 1 juta. pengeluaran sama saja sekitar seperti pemasukan. Bisa saja kalau untuk makan sehari-hari sedangkan untuk kebutuhan lain ya kalau hasilnya banyak baru bisa.”

Pernyataan di atas di ketahui sebelum bekerja di PT. Indo Muro Kencana AK bekerja membatu (mencari emas) dan berkebun, hasil yang didapaat dari mencari emas tidak menentu sekitar 2 juta dan hasil dari berkebun tergantung dengan harga getah karet dan cuaca/musim dari hasil

berkebun AK mendapatkan 1 juta setiap bulannya. Untuk pengeluaran selama satu bulan beliau mengatakan sama saja dengan pemasukan, sedangkan untuk kebutuhan setiap bulannya cukup untuk makan sehari-hari dan untuk keperluan lainnya bisa tercapai jika hasil yang diperoleh AK juga banyak.

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah kedua dengan AK sebagai berikut:

“perusahaan jika membuka lowongan mengutamakan orang lokal terlebih dahulu, yang mana yang punya skil dia yang kemungkinan bisa masuk perusahaan, pendidikan juga menentukan. Untuk warga mangkahui tidak lebih dari 10% kira-kira. Macam-macam sesuai kebutuhan perusahaan juga makanya skil itu hal yang menjadi sangat penting. Jika memang mempunyai keahlian dipekerjaan yang di tawarkan maka besar kemungkinan bisa diterima. Saya bekerja sejak tahun 2007 di bagain *utility processing technician*. Sekitar 8 juta perbulan. Ya malah melebihi dari kebutuhan. Tentu saja lebih banyak. Setau saya perusahaan sering memberikan penyuluhan kepada masyarakat seperti bidang perkebunan, pertanian dan peternakan.

Berdasarkan pernyataan di atas AK mengatakan perusahaan lebih mengutamakan masyarakat lokal jika membuka lowongan pekerjaan, tapi tetap yang mempunyai skil kemungkinan bisa bekerja di perusahaan, dan pendidikan juga menjadi syarat bagi masyarakat. AK mengatakan masyarakat Desa Mangkahui tidak lebih dari 10% yang bekerja di perusahaan. Posisi yang ditawarkan perusahaan macam-macam sesuai dengan kebutuhan perusahaan, beliau menekankan sekali lagi jika skil itu sangat penting, jika mempunyai keahlian di posisi yang ditawarkan besar kemungkinan akan diterima oleh perusahaan. AK bekerja di PT. Indo Muro Kencana sejak tahun 2007, posisi beliau di perusahaan sebagai *Utility Processing Technician*, dan gaji yang di

berikan perusahaan sebanyak 8 juta setiap bulannya. Untuk kebutuhan setiap bulannya beliau mengatakan cukup bahkan lebih. Jika di bandingkan dnegan pekerjaan sebelumnya beliau mengatan lebih banyak di perusahaan. Selain membuka lowongan pekerjaan AK mengatakan perusahaan sering memberikan penyuluhan kepada masyarakat di bidang, pekebunan, pertanian dan peternakan.

Subjek 10

Nama : RI
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 25 Tahun
 Profesi : Karyawan Perusahaan

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah pertama dengan RI, sebagai berikut:

“saya hanya membatu (mencari emas). Sekitar 2 juta, pengeluaran sama saja sekitar 2 juta. Tidak dapat, sebenarnya kurang untuk kebutuhan sehari-hari.”

Berdasarkan pernyataan di atas diketahui RI sebelum menjadi karyawan PT. Indo Muro Kencana berprofesi sebagai pencari emas, hasil yang di peroleh RI dengan pekerjaan mencari emas sekitar 2 juta setiap bulannya dan pengeluaran beliau juga 2 juta setiap bulannya, untuk kebutuhan setiap bulannya RI mengatakan bahwa hasil yang diperoleh tidak dapat mencukupi dan sebenarnya kurang untuk kebutuhan sehari-hari.

Hasil wawancara berdasarkan rumusan masalah kedua dengan RI, sebagai berikut:

“memang secara ekonomi membantu masyarakat karena banyak yang bekerja di perusahaan. yang saya tau lebih banyak untuk putra daerah. Minimal pendidikan lulus SMA, pengalaman, terus yang dari desa Mangkahui kalau punya surat rekomendasi dari desa kemungkinan besar dapat masuk perusahaan. Cukup banyak. Itu sesuai yang diperlukan perusahaan. Sejak tahun 2016, saya di bagian *helper survey*, sekitar 5 juta. Iya cukup untuk kebutuhan sebulan. Tentu saja lebih banyak di perusahaan. Kadang bantuan langsung kemasyarakat yang sedang kena musibah, membolehkan masyarakat mengambil buangan (limbah).

Penjelasan RI sebagai salah satu karyawan PT. Indo Muro Kencana menjelaskan bahwa adanya PT. Indo Muro Kencana membantu perekonomian masyarakat karena menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Mangkahui. Kesempatan yang di berikan oleh perusahaan kepada masyarakat adalah lebih banyak untuk putra daerah. Kriteria yang harus dimiliki oleh calon karyawan perusahaan RI mengatakan adalah minimal pendidikan lulus SMA/ sederajat, memiliki pengalaman, dan jika berasal dari Desa Mangkahui memiliki surat rekomendasi dari Desa kemungkinan besar dapat diterima oleh perusahaan.

Masyarakat Desa Mangkahui yang bekerja di PT. Indo Muro Kencana menurut RI cukup banyak, dan posisi yang ditawarkan perusahaan kepada masyarakat sesuai yang diperlukan perusahaan. RI sudah bekerja di perusahaan sejak tahun 2016, di posisi sebagai *Helper Survey*, dan gaji yang di peroleh RI setiap bulannya bekerja sebagai karyawan adalah 5 juta. Untuk

memenuhi kebutuhan setiap bulannya RI mengatakan gaji yang dia peroleh cukup untuk kebutuhan sebulan. Di bandingkan dengan pekerjaan sebelumnya RI mengatakan tentu saja lebih banyak jika bekerja di perusahaan. Selain membuka lowongan pekerjaan, kontribusi yang dibeikan perusahaan kepada masyarakat RI mengatakan perusahaan membantu masyarakat yang terkena musibah dan memperbolehkan masyarakat mengambil buangan (limbah batu yang kemungkinan masih ada emasnya).

Hasil penelitian perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya terhadap keberadaan PT. Indo Muro Kencana akan peneliti uraikan dalam sub bab ini. Adapun pembahasan dalam sub bab ini terbagi menjadi dua kajian utama sesuai dengan rumusan masalah yaitu: *pertama*, Kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui sebelum kehadiran PT. Indo Muro Kencana. *Kedua*, perekonomian masyarakat Desa Mangkahui setelah keberadaan PT. Indo Muro Kencana.

1. kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui sebelum kehadiran PT. Indo Muro Kencana

Ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Dengan kata lain, bagaimana masyarakat

mengelola sumber daya langka melalui suatu pembuatan kebijaksanaan dan pelaksanaannya.⁷⁵

Faisal Kasryno dalam bukunya mengatakan kegiatan sektor perekonomian dalam masyarakat desa dalam satu keluarga mempunyai berbagai sumber pencaharian. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsisi satu keluarga petani kecil melakukan berbagai bentuk kegiatan industri rumah tangga, seperti mengusahakan warung kecil, dan barburuh di luar sektor pertanian. Dalam hal demikian sumber daya, sumber dana, dan tenaga kerja yang dikuasai rumah tangga dialokasikan untuk berbagai sektor perekonomian.⁷⁶

Penggolongan lapangan pekerjaan rumah tangga di dasarkan atas sumber mata pencaharian yang memberikan sumbangan terbesar bagi pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga merupakan penjumlahan dari pendapatan angkatan kerja dari berbagai kegiatan produktif yang dilakukan.⁷⁷

Sebelum kehadiran PT. Indo Muro Kencana perekonomian masyarakat Desa Mangkahui jika di kaitkan dengan sejarah, tahun 1980 usaha gali emas dengan cara berlobang di buka di Muro Nanep dan Muro Sawang. PT. DUVAL mengadakan kegiatan eksplorasi di daerah Luit

⁷⁵ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Perkotaan*, Jakarta: Kencana, 2017, hal. 189.

⁷⁶ Faisal Kasryno, *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia*, Jakarta: Midas Surya Grafindo, hal. 27.

⁷⁷ *Ibid.*

Raya Desa Batu Marau. Mangkahui Menjadi pelabuhan transportasi menuju Muro Nanep dan Muro Sawang. Usaha masyarakat pada saat itu hanya mengangkut barang dengan upah mulai dari Rp. 500,- sampai dengan Rp. 600 per kilogram dari Desa Mangkahui menuju Muro Sawang dan Muro Nanep.

Menurut penuturan DI dan PG kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui sebelum adanya PT. Indo Muro sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai penambang emas tradisional seperti *mendulang* dan *menyedot* pada saat air sedang surut serta *melubang* disekitaran pegunungan. Selain mencari emas S dan L menambahkan mata pencaharian lain masyarakat Desa Mangkahui sebagai petani, penyadap karet dan beternak yang dilakukan secara musiman. Jika saat musin *menugal* masyarakat secara serentak menanam padi untuk persiapan kebutuhan pangan mereka dan jika ada lebihan maka hasilnya bisa mereka jual begitu juga dengan hasil kebun yang lain seperti sayur-sayuran dan buah-buahan.

Menurut pengakuan DI, PG dan L berpendapat bahwa masyarakat desa Mangkahui saat itu masih belum dapat dikatakan sejahtera karena jika di lihat dari pengasilan masyarakat yang pas-pasan tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga jangka panjang. Hasil yang didapat dari berkebun juga hanya untuk kebutuhan keluarga setiap harinya tidak dijual atau untuk berdagang dan mengambil untung kecuali jika memang hasil

yang diperoleh berlebih. Mereka menjelaskan bahwa untuk memenuhi kehidupan sehari-hari masyarakat desa Mangkahui dulu bekerja untuk maka besok, artinya jika tidak bekerja hari ini makan tidak ada pemasukan untuk keesokan harinya. Masyarakat yang hanya bergantung pada hasil sumber daya alam seperti hasil nelayan, berkebun, berternak, maupun di bidang tambang yang juga hasilnya tidak menentu.

Melihat kembali hasil wawancara dengan masyarakat desa Mangkahui yang menjadi karyawan PT. Indo Muro Kencana yang menjadi subjek, karyawan yang peneliti wawancarai berjumlah 6 (enam) orang karyawan yaitu A, HHE, H, NI, AK dan RI, yang secara serentak mengatakan bahwa profesi mereka sebelum menjadi karyawan perusahaan adalah sebagai penambang emas tradisional yang seperti dikatakan DI bahwa hasil yang diperoleh dari hasil tambang tidak menentu, bahkan HHE, H dan RI menegaskan lagi bahwa penghasilan mereka bahkan kurang untuk kebutuhan keluarga.

Semua manusia, keluarga, komunitas dan masyarakat memiliki kebutuhan sosial yang harus dipenuhi agar manusia dapat mencapai yang di maksud dengan kebahagiaan sosial (*social contentment*). Kebutuhan-kebutuhan itu merujuk pada kebutuhan biologis dasar untuk kelangsungan hidup seperti nutrisi, air yang dapat diminum, tempat berteduh, dan keamanan, tetapi kebutuhan masyarakat ini juga harus ada pada komunitas

dan masyarakat.⁷⁸ Sifat manusia hidupnya selalu memikirkan cara memperoleh bahan pangan, sandang, dan papan. Peradaban manusia berpangkal pada usaha mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan mempertahankan hidupnya.⁷⁹

PG juga menatakan jika sistem jual beli yang masyarakat gunakan sangat jarang sekali menggunakan uang, tetapi masih menggunakan sistem barter. Peneliti melihat ini dikarenakan terhalang transportasi dan jarak tempuh dari desa menuju kota. Pertukaran dalam bentuk barter, belum bisa dikatakan sebagai pasar sepanjang aktivitas tersebut dilakukan tidak diorientasikan untuk mengakumulasi modal, meraih keuntungan (*profit-marketing*) dan menginvestasikan kembali (sebagian) keuntungan dalam produksi untuk meraih keuntungan yang lebih besar lagi.⁸⁰

Kemiskinan yang dialami masyarakat pedesaan bukan sekedar permasalahan ekonomi tetapi berkaitan dengan kebijakan ekonomi dan politik pemerintahan yang menutup akses masyarakat miskin pedesaan kepada sumber daya yang mereka butuhkan untuk hidup sejahtera.

Berdasarkan hal tersebut kemiskinan masyarakat pedesaan bukan hanya karena kemampuan sumber daya manusia yang kurang gigih dan

⁷⁸ James Midgley, *Pembangunan Sosial Perspektif Pembangunan dalam kesejahteraan sosial*, Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI, 2005, hal. 21.

⁷⁹ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2006, hal. 20.

⁸⁰ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pedesaan...*, hal. 137.

rajin melainkan terdapat hambatan-hambatan yang menghalangi mereka untuk menjangkau sumber daya secara maksimal. Budaya miskin yang tertuju pada kelemahan sumber daya manusia pedesaan dalam memanfaatkan potensi sumber daya yang mereka punya. Kemudian kemiskinan pada masyarakat pedesaan juga diidentifikasi sebagai hasil dari proses eksklusi sosial yang mereka alami.⁸¹

Sebelum adanya perusahaan PT. Indo Muro Kencana akses transportasi dari kota menuju desa Mangkahui hanya dapat dilalu menggunakan alat transportasi air, alat transportasi yang digunakan pun hanya kapal atau perahu mesin dengan jarak tempuh satu hari melalui aliran sungai Barito. Hal ini berakibat pada harga sembako yang mahal terutama saat kemarau. Disini peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk melaksanakan pembangunan pada akses antara daerah dan wilayah. Dari sudut pandang sejarah Kabupaten Murung Raya saat itu masih bersatu dengan Kabupaten Barito Utara, peneliti melihat karena jarak tempuh pemerintahan daerah yang jauh masyarakat Desa Mangkahui kurang mendapat perhatian dari pemerintahan daerah. Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kondisi untuk menungjang usaha, menciptakan lapangan kerja, penciptaan lapangan kerja dan perkembangan ekonomi yang cepat.

⁸¹ Muhammad Zid dan Ahmad Tarmiji Alkhuudri, *Sosiologi Pedesaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hal. 90.

Menurut Rostow dalam buku Damsar mengemukakan teori tahapan pertumbuhan ekonomi. Teori ini menjelaskan bahwa sebelum masyarakat tradisional berubah menjadi masyarakat modern, maka ada beberapa tahapan yang harus dipersiapkan yaitu tahapan pra kondisi tinggal landas, tahapan tinggal landa, dan tahapan pematangan pertumbuhan. Semua tahapan ini harus dilalui oleh setiap masyarakat.⁸²

2. Perekonomian Masyarakat Desa Mangkahui Setelah Keberadaan PT. Indo Muro Kencana

Pembangunan pedesaan merupakan suatu proses perubahan yang disengaja atau disadari untuk mencapai kesejahteraan lahir dan batin bagi seluruh anggota masyarakat pedesaan secara keseluruhan. Pembangunan pedesaan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat pedesaan secara horisontik komprehensif meliputi aspek ekonomi, sosial, politik, agama, pertahanan dan keamanan.⁸³

Michael Todaro dalam *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* dalam buku Taliziduhu Ndraha menyebut tiga faktor pertumbuhan ekonomi:

- a. Akumulasi modal termasuk semua investasi baru dalam bentuk tanah, peralatan fisik dan sumber daya manusia.

⁸² *Ibid*, hal. 213.

⁸³ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pedesaan....*, hal. 211.

- b. Perkembangan penduduk dalam arti peningkatan tenaga kerja, baik kuantitas, maupun kualitas.⁸⁴
- c. Kemajuan teknologi, Perubahan teknologi dianggap sebagai factor paling penting di dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan itu berkaitan dengan perubahan di dalam metode produksi yang merupakan hasil pembaharuan atau hasil dari teknik penelitian baru. Perubahan pada teknologi telah menaikkan produktivitas buruh, modal dan faktor produksi yang lain.⁸⁵

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari beberapa indikator:

- a. Tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita. Jika pendapatan suatu masyarakat melebihi jumlah penduduk, pendapatan per kapita juga meningkat.
- b. Tingkat pertumbuhan produktivitas. Tingkat pertumbuhan produktivitas antara lain ditunjukan oleh sejauh mana tingkat efisiensi kerja ekonomi masyarakat yang bersangkutan.
- c. Tingkat transformasi struktur ekonomi, misalnya dari ekonomi barter ke ekonomi uang, perubahan dari usaha rumah tangga ke perusahaan raksasa.
- d. Tingkat transformasi sosial, politik dan ideologi, yaitu perubahan dan pemantapan sistem sosial, politik dan ideologi nasional.

⁸⁴ Taliziduhu Ndraha, *Pembangunan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, hal. 3.

⁸⁵ M.L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Rajawali, 1988, hal. 90.

- e. Jangkauan ekonomi internasional, sejauh mana pengaruh ekonomi nasional negara yang bersangkutan terhadap ekonomi internasional.

Keberadaan PT. Indo Muro Kencana membawa dampak baik untuk perekonomian masyarakat Desa Mangkahui seperti bertambahnya mata pencaharian masyarakat dan lowongan pekerjaan. Masyarakat yang dulunya bekerja sebagai penambang emas tradisional yang hasilnya tidak menentu sekarang beralih menjadi karyawan perusahaan tambang emas PT. Indo Muro Kencana serta ada juga masyarakat yang membuka usaha karena pendatang atau migran yang bekerja di perusahaan, dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan penjelasan DI yang merupakan Kepala Desa Mangkahui yang menjelaskan bahwa adanya perusahaan ditengah-tengah masyarakat membuat perekonomian masyarakat lebih meningkat, dari pada saat perusahaan berhenti beroperasi yang berdampak pada perekonomian masyarakat yang menjadi lebih buruk.

Pendapat DI tersebut didukung pula oleh PG, S dan L yang menjelaskan bahwa hadirnya PT. Indo Muro Kencana memberikan keuntungan bagi masyarakat Desa Mangkahui karena dengan adanya perusahaan memberikan peluang kerja bagi masyarakat lokal. Berdasarkan dengan apa yang peneliti lihat juga perusahaan membangun transportasi jalan yang menghubungkan antara perusahaan dan desa serta antar desa lain. Dengan adanya jalan yang dibangun oleh perusahaan bukan hanya

mempermudah bagi pengguna jalan tetapi juga membuka peluang usaha seperti masyarakat yang membangun toko atau warung makan.

Begitu juga halnya dengan tanggapan A, HHE, H, NI dan AK yang bekerja sebagai karyawan di PT. Indo Muro Kencana. Mereka mengatakan bahwa dengan adanya perusahaan yang berdiri di tengah-tengah masyarakat sangat membantu karena adanya lowongan untuk masyarakat sekitar. L juga menjelaskan perusahaan menyediakan bis antar jemput bagi perusahaan yang berada di desa Mangkahui, bukan hanya karyawan masyarakat biasa pun yang ingin menikmati fasilitas ini juga diperbolehkan.

Terkait dengan lowongan pekerjaan DI dan HHE juga mengatakan kesempatan yang di berikan oleh PT. Indo Muro Kencana kepada masyarakat lokal adalah sebanyak 70%, artinya perusahaan memang memprioritaskan masyarakat lokal, namun tetap saja masyarakat harus mempunyai *skill* dan minimal pendidikan agar dapat bekerja diperusahaan sesuai dengan pernyataan beberapa karyawan. Peneliti juga dapat melihat disini bahwa ada peningkatan kualitas masyarakat, karena bersaing mendapatkan *skill* dan pendidikan agar dapat mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan sepenuhnya selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat.

Aset paling penting yang harus dimiliki oleh organisasi atau perusahaan dan harus diperhatikan dalam manajemen adalah tenaga kerja

atau manusia (sumber daya). Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah memperbaiki produktif orang-orang atau tenaga kerja terhadap organisasi atau perusahaan dengan cara yang bertanggung jawab secara strategis, etis dan sosial. Organisasi atau perusahaan bisnis diharapkan dapat meningkatkan kualitas masyarakat dan membantu memecahkan masalah-masalah sosial. Sebagian implikasinya, beberapa organisasi atau perusahaan, khususnya perusahaan-perusahaan besar menambahkan tanggung jawab sosial kedalam tujuan perusahaan mereka dan menghubungkan sumber daya manusia pada hal-hal seperti program kesehatan lingkungan, proyek perbaikan lingkungan, program perbaikan lingkungan, program pelatihan dan pengembangan, serta menyelenggarakan dan mensponsori berbagai kegiatan sosial.⁸⁶

Jika dikaitkan dengan teori kesempatan kerja, suatu aspek dalam kinerja ekonomi adalah sejauh mana suatu perekonomian menggunakan sumber daya dengan baik. Karena para pekerja suatu perekonomian adalah sumber daya utamanya, menjaga agar para pekerja tetap bekerja menjadi puncak perhatian para pembuat kebijakan ekonomi. Istilah kesempatan kerja mengandung pengertian kesempatan yang tersedia sebagai akibat dari kegiatan ekonomi.⁸⁷ Secara umum diketahui bahwa tidak semua

⁸⁶ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2006, hal. 30.

⁸⁷ Ervan Hermawan, *Ekonomi Sumber Daya Manusia...*, di akses pada hari Rabu, 18 April 2018.

penduduk pada saat tertentu dapat mengambil bagian di dalam kerja masyarakat, dan peranannya dalam pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh penduduk yang aktif (angkatan kerja) di dalam keseluruhan penduduk perkiraan jumlah angkatan kerja dapat ditentukan dari batas umur dewasa.⁸⁸

Istilah kesempatan kerja mengandung pengertian lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja akibat dari suatu kegiatan ekonomi (produksi). Dengan demikian pengertian kesempatan kerja adalah mencakup lapangan pekerjaan yang sudah diisi dan semua lapangan pekerjaan yang masih lowong. Dari lapangan pekerjaan yang masih lowong tersebut (yang mengandung arti adanya kesempatan), kemudian timbul kebutuhan akan tenaga kerja.⁸⁹

Jika dibandingkan dengan pada saat PT. Indo Muro Kencana yang sempat berhenti beroperasi pada tahun 2013, DI mengatakan bahwa saat itu berakibat pada menurunnya perekonomian masyarakat yang berada di desa Mangkahui. Peneliti melihat disini akibat dari penghentian operasi perusahaan bukan hanya karena hilang salah satu lapangan pekerjaan masyarakat tetapi juga para imigran yang juga meninggalkan lokasi tambang yang tentunya para pemilik barak serta pedagang juga merasakan

⁸⁸ Basir Bartos, *Manajemen Sumber Daya Manusia: suatu pendekatan makro*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999, Hal. 11.

⁸⁹ Ervan Hermawan, *Ekonomi Sumber Daya Manusia...*, di akses pada hari Rabu, 18 April 2018.

penurunan tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat akhirnya berimbas pula pada pendapat perekonomian mereka.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak karyawan yaitu A, HHE, H, NI, AK dan RI, rata-rata penghasilan yang mereka terima sebagai karyawan perusahaan sekitar 5-8 juta perbulan. tentu saja gaji yang mereka terima lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan mereka sebelumnya sebagai penambang emas tradisional. Adanya perusahaan besar seperti PT. Indo Muro Kencana di sekitar masyarakat desa tentu saja akan membawa dampak dalam ketersediaan tenaga kerja untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat, sebagai karyawan perusahaan dengan penghasilan yang stabil dan tetap, sehingga dari gaji yang mereka terima dapat memenuhi kebutuhan hidup baik sandang, pangan, dan papan serta kebutuhan penunjang perekonomian rumah tangga lainnya. Pengembangan pedesaan mempunyai ruang lingkup, yakni:

- a. Pembangunan sarana dan prasarana pedesaan (meliputi pengairan, jaringan jalan, lingkungan pemukiman dan lainnya).
- b. Pemberdayaan masyarakat
- c. Pengelola sumber daya alam (SDA) dan sumberdaya manusia (SDM)
- d. Penciptaan lapangan kerja, kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan (khususnya terhadap kawasan-kawasan miskin).

- e. Penataan keterkaitan antara kawasan pedesaan dengan kawasan perkotaan (*inter rural-urban relationship*).⁹⁰

Kontribusi perusahaan dalam segi ekonomi merupakan kontribusi unggulan yang diberikan oleh pihak perusahaan untuk masyarakat, karena mengurangi jumlah angka pengangguran dengan cara merekrut masyarakat Desa Mangkahui sebagai karyawan perusahaannya, membuat infrastruktur jalan untuk mempermudah transportasi baik bagi perusahaan PT. Indo Muro Kencana sendiri maupun untuk masyarakat lokal yang sampai sekarang masih di gunakan untuk menghubungkan antar desa dan perusahaan. Kontribusi perusahaan ini memang tugas dari CSR dan pembagian di setiap desa harus merata agar tidak ada kecemburuan sosial antar desa.

DI sebagai Kepala Desa Mangkahui mengatakan program CSR yang diberikan oleh pihak perusahaan PT. Indo Muro Kencana berjalan, di antaranya memberikan bahan bantuan langsung seperti sembako yang ditunjukan kepada anak yatim, masyarakat yang kurang mampu, masyarakat lanjut usia dan orang-orang yang benar-benar membutuhkan. Hal ini juga selaras dengan pernyataan PG dan HHE yang mengatakan bahwa di bidang ekonomi perusahaan memprogramkan di bidang

⁹⁰ Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, hal. 19.

perkebunan mereka memberikan bibit tanaman serta fasilitas kepada petani.

Menurut *World Bank*, CSR merupakan komitmen dari bisnis untuk berkontribusi bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehingga berdampak baik bagi bisnis sekaligus baik bagi kehidupan sosial. Pengamat bisnis juga mengartikan CSR sebagai bentuk komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas dari karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal dan masyarakat secara lebih luas.⁹¹

Kotle dan Lee dalam buku Ismail Sholihin juga mengatakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan semata-mata merupakan komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas dan bukan merupakan aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundang-undangan seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kebutuhan perusahaan terhadap undang-undang ketenagakerjaan.⁹²

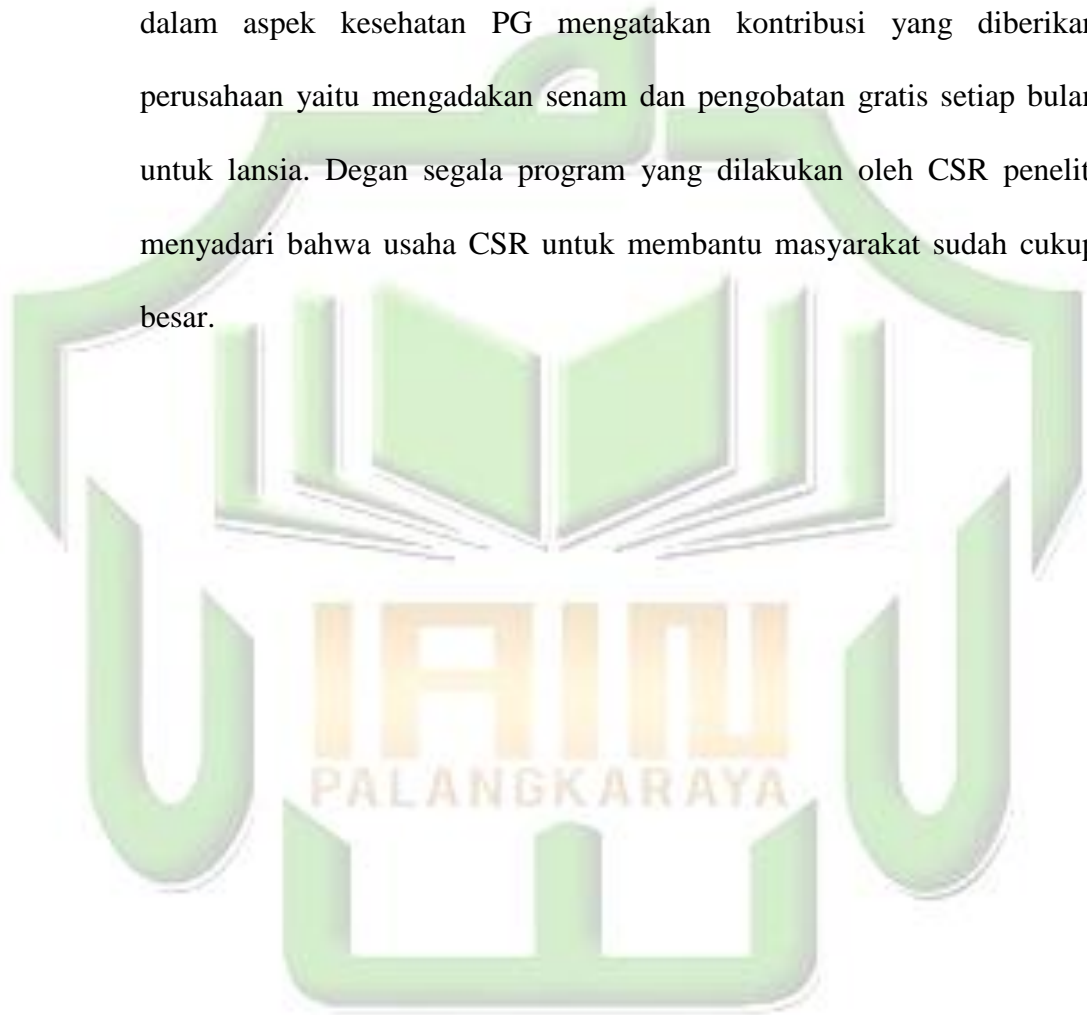
Organisasi atau perusahaan bisnis merupakan bagian yang integral dari kehidupan masyarakat. Perusahaan akan menjadi efektif selama menjalankan aktivitas yang dibutuhkan masyarakat. Kontribusi

⁹¹ Zahro, *Pengertian CSR, Manfaat bagi Masyarakat dan Perusahaan...*, di akses pada tanggal 03 April 2018.

⁹² Ismail Sholihin, *Pengantar Bisnis...*, hal. 90.

perusahaan terhadap masyarakat mengindikasikan, faktor dari luar organisasi akan berpengaruh terhadap aktivitas dan kemajuan organisasi.⁹³

Kontribusi yang diberikan tidak hanya di bidang ekonomi saja tetapi juga di aspek kesehatanpun kontribusi perusahaan tentunya ada, di dalam aspek kesehatan PG mengatakan kontribusi yang diberikan perusahaan yaitu mengadakan senam dan pengobatan gratis setiap bulan untuk lansia. Degan segala program yang dilakukan oleh CSR peneliti menyadari bahwa usaha CSR untuk membantu masyarakat sudah cukup besar.



⁹³ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, hal. 30.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan penulis tentang perekonomian masyarakat Desa Mangkahui terhadap keberadaan PT. Indo Muro Kencana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya sebelum adanya PT. Indo Muro Kencana, masih sangat tradisional, dari segi sosial mata pencahariannya sebagian besar adalah penambang emas tradisional, bertani, berkebun, menyadap karet dan berternak, penghasilan yang diperoleh hanya untuk kebutuhan sehari-hari dan bukan untuk jangka panjang.
2. Perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya setelah keberadaan PT. Indo Muro Kencana di tengah masyarakat membawa dampak baik bagi desa yang berada di sekitarnya, khususnya masyarakat desa Mangkahui. Mengingat keberadaan perusahaan berdampak pada bertambahnya mata pencaharian masyarakat, baik masyarakat yang menjadi karyawan perusahaan maupun masyarakat lokal yang juga ikut merasakan dampaknya, dibidang perputaran ekonomi selain itu di bidang sosial perusahaan memberikan CSR berupa pembagian

sembako, cek kesehatan, pembagian bibit dan lain-lain secara rutin kepada masyarakat.

B. Saran

Setelah peneliti mengkaji tentang perekonomian masyarakat Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya terhadap keberadaan PT. Indo Muro Kencana, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Mangkahui, agar lebih meningkatkan skill yang dimiliki, bukan hanya memanfaatkan sarana yang ada tetapi juga meningkatkan keahlian agar memiliki daya saing dan kualitas yang memadai.
2. Bagi aparat Desa Mangkahui khususnya Kepada Desa, diharapkan lebih memperhatikan pendidikan masyarakat Desa Mangkahui, karena pendidikan dan skill merupakan hal yang sangat penting agar dapat menciptakan masyarakat yang berkualitas, jika semua masyarakat Desa Mangkahui berpendidik, ada atau tanpa perusahaan Desa Mangkahui akan memiliki taraf kehidupan yang baik karena dapat mengembangkan setiap talenta masing-masing.
3. Bagi Perusahaan, diharapkan tetap menjaga hubungan baik dengan masyarakat disekitarnya. Lebih memperhatikan keadaan sosial dengan tidak membuang limbah yang dapat mengganggu kehidupan masyarakat dan tetap menaati peraturan pemerintah maupun adat masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adisasmita, Rahardjo, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Arifin, Tajul, *Metode Penelitiana*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Bartos, Basir, *Manajemen Sumber Daya Manusia: suatu pendekatan makro*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Jhingan, M.L., *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Rajawali, 1988.
- Karya, Deti dan Syamri Syamsuddin, *Makroekonomi: Pengantar Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Kastyno, Faisal, *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia*, Bogor: Midas Surya, 1984.
- Kristanto, Philip, *Ekologi Industri*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- M.M., Subandi, *Sistem Ekonomi Indonesia*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Midgley, James, *Pembangunan Sosial Perspektif Pembangunan dalam kesejahteraan sosial*, Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI, 2005.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Muhammad Zid dan Ahmad Tarmiji Alkhuudri, *Sosiologi Pedesaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hal. 90.
- Murni, Asfia, *Ekonomi Makro*, Bandung: Rafika Aditama, 2013.
- Ndraha, Taliziduhu, *Pembangunan Masyarakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Saefudin, Imam, *Sistem, Prinsip dan, Tujuan Ekonomu Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999.

- Samsudin, Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Samsudin, Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Sandjaja, B. dan Albertus Heriyanto, *Panduan penelitian: Edisi Revisi*, Jakarta: Prestasi Pustaka Raya Plubisher, 2011.
- Saragih, Jef Rudiantho, *Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal dan Berbasis Pertanian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Sholihin, Ismail, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Subagio, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukirno, Sudono, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sunggono, Bambang, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Wardhana, Wisnu Arya, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta: Andi, 2008
- Zid, Muhammad dan Ahmad Tarmiji Alkhudri, *Sosiologi Pedesaan: Teoretisasi dan Perkembangan Kajian Pedesaan di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

B. Internet

- A'ank, *Desa Olung Muro dan PT Indo Muro Kencana*, <http://aank-insurgent.blogspot.co.id/2012/06/desa-olung-muro-dan-pt-indo-muro.html>, di akses pada tanggal 05 April 2018.
- Edward Mahendri, *Belajar dari Kasus Tambang Indo Muro Kencana*. <http://edwardmahendri69.blogspot.co.id/2015/03/belajar-dari-kasus-tambang-indo-muro.html>, di akses pada tanggal 05 April 2018.
- Ervan Hermawan, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, <http://ervanhermawan46.wordpress.com/ekonomi-sumber-daya-manusia/permintaan-tenaga-kerja/kesempatan-kerja>, di akses pada hari Rabu, 18 April 2018.

Lilis Purwantoro, *Profil Kabupaten Murung Raya*, <http://info-kalimantanengah.blogspot.com>, di akses pada rabu, 29 Agustus 2018.

Munifa, *Analisis Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar PTPN XI Pabrik Gula Pajarakan Kecamatan Pajarakan Kab. Probolinggo*, <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/5691/munifa>, di akses tanggal 10 Maret 2018.

Thessa Ayuningtias, 2017, *Dampak Industri Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, <http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/8447/1>, di akses pada tanggal 14 Maret 2018.

William Hendriono, 2016, *Studi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekoonomi Masyarakat Di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara*, http://sitedi.uho.ac.id/uploads_sitedi, di akses pada tanggal 7 Agustus 2018.

Yofi Syahputra, 2016, *Dampak Sosial Ekonomi Atas Keberadaan PT.RAPP Estate Baserah Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuatan Singingi*, <http://repository.uin-suska.ac.id/2852/>, di akses pada tanggal 14 Maret 2018.

Zahro, *Pengertian CSR, Manfaat bagi Masyarakat dan Perusahaan*, <http://idazahro.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-csr-manfaat-bagi-masyarakat.html>, di akses pada tanggal 03 April 2018.